

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2018  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2018  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 - 133	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS OF  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS  
THEN ENDED JUNI 30, 2018 AND 2017**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | <b>TITO SULISTIO</b>  |
| Alamat Kantor/Office address                                 | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk<br>Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter<br>Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>/Domicile as stated on ID Card | : | Jl. Niaga Hijau IX No. 11-E<br>Kebayoran Lama – Jakarta Selatan                         |
| Nomor telepon/Phone number                                   | : | 021- 65306930   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama/Name   | : | <b>FITRIA YUSUF</b>   |
| Alamat Kantor/Office address                                 | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk<br>Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter<br>Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>/Domicile as stated on ID Card | : | Jl. Bukit Hijau VIII / 8<br>Kebayoran Lama – Jakarta Selatan                            |
| Nomor telepon/Phone number                                   | : | 021- 65306930   |
| Jabatan/Position   | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director  |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;               |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;                       |
| b. Laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya  | 4. We are responsible for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries internal control system,  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements made truthfully.

Jakarta, 26 September 2018 / September 26, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

**TITO SULISTIO**  
Direktur Utama / President Director

**FITRIA YUSUF**  
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Laporan No. KNMT&R-26.09.2018/01**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***Independent Auditors' Report******Report No. KNMT&R-26.09.2018/01***

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*  
***PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk***

*We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2018, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2018, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Hal lain**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi interim untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018, tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan tersebut dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asuransi lainnya atas laporan keuangan tersebut.

**Other matter**

*The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period ended June 30 2017 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2018, were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed such consolidated financial statements and, therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such consolidated financial statements.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0269/Public Accountant License No. AP. 0269

26 September 2018/September 26, 2018

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.070.733.722.283	2, 4	2.829.143.844.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	117.643.289.430	2, 5	81.804.969.200	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.192.967.083.822	2, 6	917.148.621.595	Third parties
Pihak berelasi	-	2, 6, 42	1.158.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka	1.571.745.364	2, 7	2.153.907.699	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4.076.771.585	2, 35	-	Prepaid tax
Uang muka jangka pendek	77.957.950.045	2, 8	97.575.715.969	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	1.013.649.760	2, 9	286.619.895	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>4.465.964.212.289</b>		<b>3.929.272.651.503</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka jangka panjang	4.388.481.391	2, 8, 39	5.525.768.870	Long-term advance payments
Investasi pada				Investments in
entitas asosiasi	119.966.124.703	2, 10	117.895.214.497	associates
Taksiran tagihan				Estimated claims
pajak penghasilan	-	2, 35	1.464.874.182	for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	6.253.083.262	2, 35	15.593.037.916	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan				Toll road concession
jalan tol - neto	6.040.149.584.759	2, 11	5.610.544.291.133	rights - net
Aset tetap - neto	173.787.909.910	2, 12	174.102.027.220	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	588.527.497.981	2, 13	580.670.509.449	Investment properties - net
Beban tangguhan	8.324.075.552	2, 14	10.917.737.393	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	298.600.409.000	2, 15	290.921.945.621	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>7.239.997.166.558</b>		<b>6.807.635.406.281</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>11.705.961.378.847</b>		<b>10.736.908.057.784</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	420.607.950.932	2, 24	168.162.412.899	Short-term bank loan
Utang usaha	351.806.045.507	2, 16, 42	227.549.374.899	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	700.010.876.791	2, 17	733.646.543.327	Accrued expenses
Utang pajak	55.244.888.261	2, 35	60.446.387.332	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	62.647.874.762	2, 18	44.127.176.225	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	84.020.416.476	2, 19	97.211.854.800	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	18.470.296.228	2, 20	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	6.766.742.502	2, 21	61.784.195.339	Gross amount due to customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	48.051.381.038	2, 25	37.669.381.040	Bank loans
Liabilitas lainnya	1.261.874.937	2, 22	2.477.415.231	Other liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.748.888.347.434</b>		<b>1.448.576.774.143</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	5.720.158.030	2, 35	24.854.019.559	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	3.354.754.279.244	2, 25	2.909.885.182.140	Bank loans
Liabilitas lainnya	611.497.101.854	2, 22	592.895.786.703	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	111.557.884.478	2, 23	165.381.056.690	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.154.100.000	2, 26	6.678.375.000	Long-term employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.090.683.523.606</b>		<b>3.699.694.420.092</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.839.571.871.040</b>		<b>5.148.271.194.235</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*Tidak Audit

\*Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.345.831.944 saham	1.672.915.972.000	1b, 27, 28	1.672.915.972.000	Issued and fully paid - 3,345,831,944 shares
Tambahan Modal Disetor	2.047.749.313.383	1b	2.047.749.313.383	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	250.038.991.172	28	232.712.459.712	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.447.957.768.107		1.203.485.456.145	Unappropriated
 Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	 5.418.662.044.662 447.727.463.145	  2, 36	 5.156.863.201.240 431.773.662.309	 Total equity attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.866.389.507.807</b>		<b>5.588.636.863.549</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>11.705.961.378.847</b>		<b>10.736.908.057.784</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Six-Month Period Ended  
June 30, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN</b>	1.446.009.563.609	2, 29	1.119.224.960.928	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN PENDAPATAN</b>	(961.026.946.039)	2, 30	(714.532.048.059)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>484.982.617.570</b>		<b>404.692.912.869</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban Administrasi dan umum	(130.514.997.869)	2, 31	(98.545.544.142)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>354.467.619.701</b>		<b>306.147.368.727</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	58.982.418.457	2, 32	37.225.342.044	Finance income
Biaya keuangan	(101.006.672.522)	2, 33	(48.683.094.623)	Finance costs
Lain-lain - neto	37.053.883.174	2, 34	(2.849.508.967)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>349.497.248.810</b>		<b>291.840.107.181</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(12.251.065.083)	2, 35	-	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>337.246.183.727</b>		<b>291.840.107.181</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(69.734.623.344)	2, 35	(71.337.660.102)	Current
Tangguhan	9.863.956.625	2, 35	7.087.231.662	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(59.870.666.719)</b>		<b>(64.250.428.440)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>	<b>277.375.517.008</b>		<b>227.589.678.741</b>	<b>NET INCOME</b>

\*Tidak Audit

\*Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
(lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME(continued)  
For The Six-Month Period Ended  
June 30, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30			
	2018	Catatan/ Notes	2017
<b>LABA NETO</b>	<b>277.375.517.008</b>		<b>227.589.678.741</b>
<b>PENGHASILAN</b>			<b>NET INCOME</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			<b>INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	447.177.000	2, 26	2.005.717.824
Pajak penghasilan terkait	(70.049.750)	2, 35	(507.007.128)
Laba Komprehensif Lain - Neto	377.127.250		1.498.710.696
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>277.752.644.258</b>		<b>229.088.389.437</b>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	261.398.840.580		229.520.080.955
Kepentingan nonpengendali	15.976.676.428	2	(1.930.402.214)
	<b>277.375.517.008</b>		<b>227.589.678.741</b>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	261.798.843.422		231.018.791.651
Kepentingan nonpengendali	15.953.800.836	2, 36	(1.930.402.214)
	<b>277.752.644.258</b>		<b>229.088.389.437</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>78</b>	2, 37	<b>69</b>
			<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

\*Tidak Audit

\*Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CHANGES IN EQUITY  
For The Six-Month Period Ended  
June 30, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal disetor/ Addition paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2017</b>		<b>1.375.000.000.000</b>	<b>1.398.570.338.785</b>	<b>219.999.536.025</b>	<b>1.519.705.109.744</b>	<b>4.513.274.984.554</b>	<b>170.122.271.941</b>	<b>4.683.397.256.495</b>	<b>Balance as of January 1, 2017</b>
Penerbitan saham baru	27	297.915.972.000	-	-	-	297.915.972.000	-	297.915.972.000	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	27	-	649.178.974.598	-	-	649.178.974.598	-	649.178.974.598	Additional paid-in capital
Dividen saham	27	-	-	-	(986.944.487.870)	(986.944.487.870)	-	(986.944.487.870)	Share dividends
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum		-	-	12.712.923.687	(12.712.923.687)	-	-	-	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba netto		-	-	-	229.520.080.955	229.520.080.955	(1.930.402.214)	227.589.678.741	Net income
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	26	-	-	-	2.005.717.824	2.005.717.824	-	2.005.717.824	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait		-	-	-	(507.007.128)	(507.007.128)	-	(507.007.128)	Related income tax
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>		<b>1.672.915.972.000</b>	<b>2.047.749.313.383</b>	<b>232.712.459.712</b>	<b>751.066.489.838</b>	<b>4.704.444.234.933</b>	<b>168.191.869.727</b>	<b>4.872.636.104.660</b>	<b>Balance as of June 30, 2017</b>
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>		<b>1.672.915.972.000</b>	<b>2.047.749.313.383</b>	<b>232.712.459.712</b>	<b>1.203.485.456.145</b>	<b>5.156.863.201.240</b>	<b>431.773.662.309</b>	<b>5.588.636.863.549</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	27	-	-	17.326.531.460	(17.326.531.460)	-	-	-	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba netto		-	-	-	261.398.840.580	261.398.840.580	15.976.676.428	277.375.517.008	Net income
Laba komprehensif lainnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	26	-	-	-	471.935.978	471.935.978	(24.758.978)	447.177.000	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	35	-	-	-	(71.933.136)	(71.933.136)	1.883.386	(70.049.750)	Related income tax
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>		<b>1.672.915.972.000</b>	<b>2.047.749.313.383</b>	<b>250.038.991.172</b>	<b>1.447.957.768.107</b>	<b>5.418.662.044.662</b>	<b>447.727.463.145</b>	<b>5.866.389.507.807</b>	<b>Balance as of June 30, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
30 Juni 2018 dan 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Six Months Period Ended  
June 30, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018 (6 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2017 (6 bulan/ months)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	683.649.714.629		611.892.648.086	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	697.836.207.198		49.422.711.991	Construction revenue
Pendapatan sewa	16.775.001.219		407.834.495	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(112.941.831.600)		(252.111.359.670)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan supplier	(807.005.108.426)		-	Cash paid to contractors and suppliers
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	478.313.983.020		409.611.834.902	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	58.982.418.457		34.841.748.575	Interest received
Pembayaran bunga	(84.335.114.882)		(30.390.391.755)	Payment of interest expense
Peningkatan piutang lain - lain	-		(3.327.259.547)	Increase in other receivables
Pembayaran pajak penghasilan	(82.241.616.583)		(134.844.425.064)	Income tax paid
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>370.719.670.012</b>		<b>275.891.507.111</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	730.221.620		(269.263.839)	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(8.408.685.001)		66.237.867.676	Redemption (placement) of restricted time deposits
Pengembalian uang ganti kerugian pengadaan tanah - landscaping	443.627.750.747		544.011.902.001	Reimbursement for compensation fund of land acquisition - landscaping
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(472.841.604.331)		(366.138.563.773)	Acquisition of toll road concession rights
Penambahan aset tetap	(17.435.478.116)		(10.833.963.321)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.600.000.000		-	Receipt from sale of fixed asset
Penambahan property investasi	(8.493.027.750)		-	Acquisition of investment property
Penempatan investasi jangka pendek	-		(12.400.000.000)	Placement of short-term investment
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah - landscaping	(695.409.432.953)		(271.074.743.559)	Payment for compensation fund of land acquisition - landscaping
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(756.630.255.784)</b>		<b>(50.466.764.815)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>

\* Tidak Audit

\*Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
30 Juni 2018 dan 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For The Six Months Period Ended  
June 30, 2018 and 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018 (6 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2017* (6 bulan/ months)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang kepada Pemegang saham	(72.745.659.625)		(120.471.470.523)	Payment of due to shareholders of subsidiaries
Penerimaan utang bank jangka pendek - neto	252.445.538.033		-	Receipt of short-term bank loans - net
Perolehan utang dari pemegang saham	18.922.487.413		-	Proceeds from loan from shareholders
Penerimaan dari (Pembayaran Untuk) liabilitas jangka panjang:				Proceed from (Payment of) long-term debts:
Utang bank - neto	404.250.709.072		219.190.258.512	Bank loans - net
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		(1.600.401.434)	Other long-term liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	-		49.100.000.000	Proceeds of additional issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>602.873.074.893</b>		<b>146.218.386.555</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>24.627.388.882</b>		<b>(3.291.060.763)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>241.589.878.003</b>		<b>368.352.068.088</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>2.829.143.844.280</b>		<b>1.689.777.458.730</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>3.070.733.722.283</b>	4	<b>2.058.129.526.818</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 4 tanggal 8 Januari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-00567873 tanggal 8 Februari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's Establishment**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00567873 dated February 8, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.*

*Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.*

*The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan**

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.
3. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of shares**

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.
3. Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)**

4. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.
6. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018 yang diaktakan dengan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 49 tanggal 17 Juli 2018, sehubungan dengan perubahan Direktur Utama Perusahaan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of shares (continued)**

4. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares and the difference between the exercise price and the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 1,218,470,338,785 after deducted expenses on the issuance of shares.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed No. 4 of Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared stock dividends of Rp 962,268,689,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per shares. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,972 which represent 3,345,831,944 shares and the difference between the exercise price and the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598 after deducted expenses on the issuance of shares.
6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2018 which was notarized under notarial deed No. 49 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated July 17, 2018, in relation to changes in Company's President Director.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Komisaris Utama/*President Commissioner*  
Komisaris/*Commissioner*  
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

**Direksi/Directors**

Direktur Utama dan Independen /*President and Independent Director*  
Direktur Utama/*President Director*  
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*  
Direktur Independen/*Independent Director*

**Komite Audit/Audit Committee**

Ketua/*Chairman*  
Anggota/*Members*  
Anggota/*Members*

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 405 dan 450 karyawan tetap masing-masing pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 7.158.713.874 untuk 30 Juni 2018, Rp 33.206.433.935 dan untuk 31 Desember 2017 dan Rp 23.008.278.754.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

30 Juni/ June 30-, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Sari Putra Joseph	Ori Setianto
Ori Setianto	Sari Putra Joseph
Amir Gunawan	Amir Gunawan
Tito Sulistio	-
-	Shadik Wahono
Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
Amir Gunawan	Amir Gunawan
Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Wilton Tjugiarto	Suwarna Senjaya

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 405 and 450 permanent employees as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively (unaudited).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,158,713,874 for June 30, 2018, and Rp 33,206,433,935 for December 31, 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries**

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<b>Langsung/Direct</b>							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ <i>established on December 26, 1996</i>	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ <i>Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya</i>	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ <i>April 27, 2008</i>	1.071.845	1.065.735
PT Citra Wasphtutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ <i>established on January 13, 2006</i>	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/ <i>Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta</i>	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>	3.906.581	3.514.792
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ <i>established on February 13, 2002</i>	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ <i>Trading, development and other services</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ <i>January 2009</i>	278.957	480.847
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ <i>established on June 3, 2014</i>	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ <i>Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services</i>	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ <i>June 10, 2014</i>	598.741	583.362
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ <i>established on July 8, 2015</i>	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/ <i>Operator of the Soreang - Pasir Koja toll toll road in Bandung</i>	Jakarta	69,74%	69,74%	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	1.870.058	1.970.561
PT Elevisi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / <i>established on November 21, 2011</i>	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ <i>Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services</i>	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ <i>August 2017</i>	3.321	3.244
PT GST Persada didirikan tanggal 21 Juli 2017 / <i>established on November 21, 2011</i>	Jasa konsultasi Manajemen bisnis, Dan pengembangan usaha,/ <i>Business management consulting services and business development,,</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	Agustus 2017/ <i>August 2017</i>	2.022	2.503
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / <i>established on January 0, 2017</i>	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ <i>Operator of the Sumedang Dawuan toll toll road</i>	Sumedang	51%	51%	Tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>	558.147	281.484
<b>Tidak langsung/Indirect</b>							
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ <i>established on June 9, 2005 (owned by CPI)</i>	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ <i>Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services</i>	Jakarta	95,92%	95,92%	18 Januari 2012/ <i>January 18, 2012</i>	452.147	480.847



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:**

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok-Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CW belum beroperasi secara komersial.

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 20 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 40 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2056. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Service concession arrangements of subsidiaries:**

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increase in the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CW has not started its commercial operations.

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 40 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2056. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak  
(lanjutan):**

- d. Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung mulai tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan tanggal 22 Februari 2057. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

**Perubahan kepemilikan entitas anak:**

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Glenna Martin, SH dan Edwar, SH No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CMS menjadi sebesar Rp 750.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 630.000.000.000 yang terdiri dari 630.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Christy Maharani Akbar, S.H., No. 01 tanggal 16 Desember 2017, Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyetoran modal atas saham CMLJ sebanyak 52.505.300 saham dengan harga Rp 525.053.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 69,74% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 29,74% dan 0,52%. CMLJ sudah beroperasi secara komersial sejak 23 Desember 2017.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Service concession arrangements of  
subsidiaries (continued):**

- d. On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from February 22, 2017 to February 22, 2057. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

**Changes of ownership of subsidiary:**

- a. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Glenna Martin, SH and Edwar, SH dated January 25, 2018, the shareholders of the Company approved the increase in CMS authorized share capital to Rp 750,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 630,000,000,000 which consists of 630,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.
- b. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Christy Maharani Akbar, S.H., dated December 16, 2017, The Company and the consortium agreed to inject capital to CMLJ as much as 52,505,300 shares at a price of Rp 525,053,000,000. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's ownership in CMLJ reflect the 69,74%, while WIKA and Jasa Sarana by 29,74% and 0,52%, respectively. CMLJ has commenced its commercial operations since December 23, 2017

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perubahan kepemilikan entitas anak:  
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan bersama PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). PT CKJT bergerak di bidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

Perusahaan telah melakukan penyeteroran modal sebesar Rp 510.000.000 dari modal dasar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham.

- d. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp 14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp 15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2015, CMNPro melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000.

dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000.

- d. Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., No. 3 tanggal 19 Juli 2017, CMNPro melakukan peningkatan menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan peningkatan modal sebesar Rp 591.325.000.000 telah dibayar penuh. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Changes of ownership of subsidiary:  
(continued)**

- c. Based on Notarial Deed No 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H.,M.Kn., the Company and PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana established PT Citra Karya Jabar Toll (CKJT). PT CKJT activities are the construction and operation of the toll road Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

The Company has subscribed for Rp 510,000,000 of total capital of Rp 1,000,000,000. As of December 31, 2017, the Company's percentage ownership in CKJT is 51%.

- d. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.90%.

Based on Notarial Deed No. 19 dated May 26, 2015 of Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., CMNPro increased its authorized capital from Rp 20,000,000,000 to become Rp 500,000,000,000.

and increase its issued and fully paid share capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 400,000,000,000.

- f. Based on Notarial Deed No. 3 dated July 19, 2017 of Yuliana Sinarta, S.E.,S.H.,M.Kn., CMNPro increased its authorized capital to Rp 1,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital to Rp 591,325,000,000. The Company's ownership in CMNPro shares after increasing capital represented 99.93%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perubahan kepemilikan entitas anak:  
(lanjutan)**

- e. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.
- h. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,98%.
- i. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750.000 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- j. Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., No. 28 tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dan pembangunan. Kepemilikan Perusahaan di GST mencerminkan 99,99% kepemilikan saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Changes of ownership of subsidiary:  
(continued)**

- g. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.
- h. Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 84,960,000,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. CMNP ownership in CPI shares after increasing capital represented 99.98%.
- i. Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.
- j. Based on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H.,M.Kn., the Company established PT GST Persada Indonesia (GST). PT GST Persada Indonesia activities are management consultant service and development. The Company's percentage is 99.99%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di isyaratkan Amandemen PSAK No.2 (2016) diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendment require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amandemen to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 43 of the financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements(continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kas dan setara kas**

Didalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam kewajiban lancar.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**c. Cash and cash equivalents**

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

**d. Financial instruments**

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**d. Financial instruments (continued)**

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol, liabilitas jangka panjang dan utang kepada pemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of Short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries which are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Recognition and measurement

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (*peristiwa yang merugikan*), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (*an incurred 'loss event'*) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

- ii. Available for sale financial assets

*For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

ii. Available for sale financial assets  
(continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

**i. Financial asset (continued)**

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**e. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**e. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**f. Investment in associates**

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Investment in associates (continued)**

*The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Buildings</b>
	<b>Building equipment</b>
	<b>Vehicles and heavy equipment</b>
	<b>Machinery and equipment</b>
	<b>Office equipment</b>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**h. Properti investasi**

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 13 (2017), "Properti Investasi".

Amandemen ini, mengklarifikasi bahwa perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti adanya perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 13 (2017) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**h. Investment properties**

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 13 (2017), "Investment Property".

The amendments clarify that change of usage occurs when the property fulfill, or not fulfill the definition of investment property and there is evidence of change of use. Separately, change in management intention to use the property not showed the evidence of usage.

The adoption of amendments PSAK No. 13 (2017) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties of 20 years.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**i. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investment properties (continued)**

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**i. Borrowing costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.*

*All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perjanjian konsesi jasa**

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement**

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement  
(continued)**

*During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.*

*Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.*

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

**k. Investasi pada saham**

Investasi pada saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement  
(continued)**

Construction cost is cost of goods from construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**k. Investment in shares of stock**

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**l. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**m. Sewa**

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

**m. Leases**

As lessee

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.*

As lessor

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan tol**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan CMLJ dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**o. Revenue and expense recognition**

**Toll revenues**

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

**Pendapatan jasa konstruksi**

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Rental income**

*Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".*

**Construction services revenue**

*Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.*

*Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.*

*The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.*

*The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.*

*Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specially chargeable to the customers under the terms of the contract.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pendapatan dividen**

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi

periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2017</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.404
1 Dolar Singapura	10.530

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Dividend income**

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**Expenses**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**p. Foreign currency transactions and balances translation**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are

recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
	13.548	1 United States Dollar
	10.133	1 Singapore Dollar

**q. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

- b. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut: (lanjutan)
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- c. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties  
(continued)**

- b. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person: (continued)
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a(i).
  - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**r. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**s. Laba per saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**t. Perpajakan**

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with related parties  
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**r. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**s. Earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**t. Taxation**

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

Current tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

*Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Final income tax

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**u. Provisi**

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi Dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharap sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**v. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**u. Provision**

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**v. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Penyesuaian Tahun 2017**

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. 2017 Annual Improvements**

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures" This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksi dan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada 2018 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession asset since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2018 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan

yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an

arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 26.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	9.846.744.697	5.351.785.990
Dolar Amerika Serikat (US\$ 9.167 tahun 2018 dan US\$ 9.344 tahun 2017)	223.277.050	126.590.103
Total kas	10.070.021.747	5.478.376.093
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	863.178.214.149	1.137.851.578.863
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.118.326.920	40.791.324.040
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46.506.535.802	73.759.644.223
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.578.624.225	96.349.531.739
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	32.150.761.302	22.818.129.435
PT Bank Central Asia Tbk	28.936.663.607	8.577.241.089
PT Bank Negara Indonesia 76666777(Persero) Tbk	17.878.769.857	2.069.893.386
PT Bank Mandiri Syariah	14.762.450.837	8.835.167.243
PT Bank Mega Tbk	12.846.287.350	14.180.113.569
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.204.221.428	10.822.048.300
PT Bank Permata Tbk	1.872.218.888	3.254.363.518
PT Bank Bukopin Tbk	1.539.155.146	868.228.158
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.088.657.303	73.915.681
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	914.498.701	68.319.857.744
PT Bank DKI	466.609.813	82.844.869
PT Bank Ganesha Tbk	70.574.561	1.000.000
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	25.891.486
PT Shinhan Bank Indonesia	385.749	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	128.581.928
Sub-total	1.136.116.319.863	1.488.809.355.271
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 28.556.720 tahun 2018) dan US\$ 28.386.462 tahun 2017)	411.330.991.135	384.579.784.602
PT Bank Mega Tbk (US\$ 46.858 pada tahun 2018 dan 353.033 pada tahun 2017)	650.245.452	4.782.886.837
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799.333 tahun 2017)	-	10.829.362.740
Sub-total	411.981.236.587	400.192.034.179
Total Bank	1.548.097.556.450	1.889.001.389.450
<b>Deposito Berjangka</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	778.107.900.000	719.107.900.000
PT Bank Mega Tbk	339.582.200.625	151.403.200.625
PT Bank Bukopin Tbk	274.008.000.000	-

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Cash on Hand</b>	
Rupiah	
United States dollar (US\$ 9,167 in 2018 and US\$ 9,344 in 2017)	
Total cash	
<b>Cash in Banks</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Sharia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit	
PT Bank DKI	
PT Bank Ganesha Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Shinhan Bank Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
<u>United States dollar</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 28,556,720 in 2018) and US\$ 28,386,462 in 2017)	
PT Bank Mega Tbk (US\$46,858 in 2018 and US\$ 353,033 in 2017)	
PT Bank Ganesha Tbk (US\$ 799,333 in 2017)	
Sub-total	
Total Cash in Banks	
<b>Time Deposits</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<b>Deposito Berjangka (lanjutan)</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	274.008.000.000	-
PT Bank Victoria Internasional Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.716.955.544	5.593.205.195
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.000.000.000	45.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	7.335.000.000	2.335.000.000
PT Bank Maspion Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	8.408.685.000
Total Deposito Berjangka	1.512.566.144.086	934.664.078.737
<b>Total</b>	<b>3.070.733.722.283</b>	<b>2.829.143.844.280</b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka  
adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	3,30% - 9%	3,30% - 9,33%

Semua saldo bank dan deposito berjangka  
ditempatkan pada pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

<b>Time Deposits (continued)</b>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maspion Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
Total Time Deposits

**Total**

The ranges of annual interest rates on time deposits  
were as follows:

30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
------------------------------	--------------------------------------

Rupiah

All bank balances and time deposits are placed with  
third parties.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Wijaya Karya Tbk	82.664.680.140	16.717.760.500
PT Jabar Bumi Konstruksi	13.975.660.556	13.767.526.574
PT Pembangunan Deltamas	1.032.714.020	4.715.570.000
Pendapatan tol	738.995.324	16.762.940.942
PT Lintas Marga Sedaya	-	3.090.787.176
PT Pertamina (Persero)	-	2.192.380.276
PT Hutama Karya	-	959.310.000
PT Jakarta Lingkar Barat	-	551.988.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	19.231.239.390	23.046.705.732
<b>Total</b>	<b>117.643.289.430</b>	<b>81.804.969.200</b>

<u>Third parties</u>
PT Wijaya Karya Tbk
PT Jabar Bumi Konstruksi
PT Pembangunan Deltamas
Toll revenue
PT Lintas Marga Sedaya
PT Pertamina (Persero)
PT Hutama Karya
PT Jakarta Lingkar Barat
Others (each account below Rp 500,000,000)

**Total**

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang pendapatan tol merupakan tagihan yang masih ada di PT Bank Mandiri Tbk (HIMBARA dan BCA).

Piutang kepada PT Jabar Bumi Konstruksi merupakan tagihan GI atas proyek jalan tol Soreang Pasir Koja.

Piutang kepada PT Pembangunan Deltamas merupakan tagihan GI atas proyek drainase.

Piutang kepada PT Lintas Marga Sedaya merupakan tagihan CPI atas jasa operation & maintenance.

Piutang kepada PT Pertamina (Persero) merupakan tagihan CMS atas sewa pipanisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Lancar	15.738.995.324	16.762.940.942
Kurang dari 60 hari	32.470.529.599	15.138.477.035
60 - 90 hari	25.946.919.640	-
Lebih dari 90 hari	43.486.844.867	49.903.551.223
<b>Total</b>	<b>117.643.289.430</b>	<b>81.804.969.200</b>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk obligasi.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables from toll revenues represents bills that are still in PT Bank Mandiri Tbk (HIMBARA and BCA).

Receivables from PT Jabar Bumi Konstruksi represents GI bill for Soreang - Pasir Koja toll road project.

Receivables from PT Pembangunan Deltamas represents GI bill for drainase project.

Receivables from PT Lintas Marga Sedaya represents CPI bill for operation and maintenance service.

Receivables from PT Pertamina (Persero) represents CMS bill for lease of pipeline.

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for June 30, 2018 and December 31, 2017.

Aging of trade receivables are as follows:

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pemerintah	1.145.727.480.167	893.945.797.961	Government receivables
Piutang bunga	41.006.114.102	21.528.736.740	Interest receivables
Karyawan	918.992.423	1.117.803.799	Employees
Lain-lain	5.314.497.130	556.283.095	Others
	1.192.967.083.822	917.148.621.595	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
Pemegang saham entitas anak	-	1.158.972.865	Shareholder of subsidiary
<b>Total</b>	<b>1.192.967.083.822</b>	<b>918.307.594.460</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Entitas anak - CW

Mutasi piutang lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Saldo awal	706.647.111.874	617.341.167.274
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	442.963.894.920	804.409.063.845
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(430.304.169.849)	(715.103.119.245)
<b>Saldo akhir</b>	<b>719.306.836.945</b>	<b>706.647.111.874</b>

Informasi lain pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Pengadaan lahan	1.864.714.126.039	1.421.750.231.119
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	1.716.215.693.397	1.164.803.677.931
Yang belum ditagih	148.498.432.641	256.946.553.188
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh pemerintah	570.808.404.304	449.700.558.686

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 11.759.290.997 dan Rp 18.571.159.753 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian untuk enam bulan yang berakhir.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

Subsidiary - CW

The movement in the other receivables are as follows:

Beginning  
Land acquisition during the year  
Reimbursed by the government

**Ending balance**

Other information as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Land acquisition  
Billed to the government  
Unbilled  
Billed but not yet reimbursed by the government

Interest income from the government receivables amounted to Rp 11,759,290,997 and Rp 18,571,159,753 for the six-month period ended June 30, 2018 and year ended December 31, 2017 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress.

*CMLJ has signed Bridging Fund Agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT and has been stipulated in the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. concerning Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang - Pasir Koja. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 72.500.000.000.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Entitas anak - CKJT

Mutasi piutang lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>
Saldo awal	179.149.180.772
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	252.445.538.033
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(10.844.257.436)
<b>Saldo akhir</b>	<b>420.750.461.369</b>

Informasi lain pada 30 Juni 2018 dan  
31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>
Pengadaan lahan	431.594.718.805
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	10.844.257.436
Yang belum ditagih	420.750.461.369
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh pemerintah	-

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan telah tertuang dalam nota kesepahaman nomor 01/CKJT-MoU/V/2017 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 179.149.180.772.

Dana tersebut dibebankan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia (BI rate) yang di hitung sejak dana talangan tersebut dipakai sampai dengan tanggal dana talangan tersebut di kembalikan oleh Pemerintah.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sari Bangun Persada sebesar Rp 3.327.259.547.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Subsidiary - CKJT

The movement in the other receivables are  
as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	-	Beginning
	179.149.180.772	Land acquisition during the year
	-	Reimbursed by the government
<b>Ending balance</b>	<b>179.149.180.772</b>	

Other information as of June 30, 2018 and  
December 31, 2017 are as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	179.149.180.772	Land acquisition
	-	Billed to the government
	179.149.180.772	Unbilled
	-	Billed but not yet reimbursed by the government

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and has been stipulated in the memorandum of understanding number 01/CKJT-MoU/V/2017. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 179,149,180,772.

The fund interest is charged at BI rate calculated from the date of bailout used until the date of the fund returned by goverment.

In March, 2017, the Company provided loan to PT Sari Bangun Persada amounted to Rp 3,327,259,547.

Based on a review of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above other receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for June 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Asuransi	1.207.844.598	1.520.445.673
Sewa gedung	363.900.766	633.462.026
<b>Total</b>	<b>1.571.745.364</b>	<b>2.153.907.699</b>

Insurance  
Office building rental

**Total**

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Uang muka - aset lancar:		
Pembayaran pajak	69.797.922.248	69.797.922.248
Biaya operasional	7.348.125.372	27.703.074.741
Kompensasi kepada nominee tanah	811.902.425	74.718.980
	77.957.950.045	97.575.715.969
Uang muka - aset tidak lancar:		
Konsultan	1.379.807.610	1.379.807.610
Proyek	3.000.000.000	4.137.287.479
Pembebasan tanah (Catatan 39)	8.673.781	8.673.781
	4.388.481.391	5.525.768.870
<b>Total</b>	<b>82.346.431.436</b>	<b>103.101.484.839</b>

Short term-Advances:  
Payment of taxes  
Operational expenses  
Compensation for  
land nominee

Long term-Advances  
Consultant  
Project  
Land acquisition (Note 39)

**Total**

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap, yang masih dalam tahap evaluasi oleh kantor pajak.

Advance payment for taxes represents advance tax paid by the company related to the Company's application for revaluation of fixed assets, which is still under evaluation by the tax office.

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.619.895	281.619.895
Persediaan	393.588.525	-
Biaya komitmen	329.941.340	-
Jaminan sewa	8.500.000	5.000.000
<b>Total</b>	<b>1.013.649.760</b>	<b>286.619.895</b>

Restricted time deposits:  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk  
Inventory  
Commitment fee  
Rental deposit

**Total**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
<b>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</b>		
Biaya perolehan	134.000.000.000	134.000.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(16.200.785.503)	(20.401.222.107)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	2.070.910.206	4.200.436.604
Saldo akhir tahun	(14.129.875.297)	(16.200.785.503)
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>119.870.124.703</b>	<b>117.799.214.497</b>
<b>PT Sari Bangun Persada (SBP)</b>		
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PT Pradas Marga Persada (PMP)</b>		
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	-	-
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	96.000.000	96.000.000
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>96.000.000</b>	<b>96.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>119.966.124.703</b>	<b>117.895.214.497</b>

Informasi tambahan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>Total aset/ Total assets</b>	<b>Total liabilitas/ Total liabilities</b>	<b>Total pendapatan/ Total revenues</b>	<b>Laba (rugi) neto/ Net income (loss)</b>	
<b>30 Juni 2018</b>					<b>June 30, 2017</b>
PT Marga Sarana Jabar	1.836.929.681.702	1.540.150.377.147	174.527.551.960	6.903.034.021	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	6.177.693.494	3.996.974.581	-	(2.516.227)	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
<b>31 Desember 2017</b>					<b>December 31, 2017</b>
PT Marga Sarana Jabar	1.932.975.622.115	1.643.099.351.580	891.645.496.011	14.001.455.344	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET**

The details of the investments in associates are as follows:

Equity Method for Associates  
**PT Marga Sarana Jabar (MSJ)**  
Acquisition cost

Share of accumulated losses:  
Beginning balance  
Equity in net loss of associate  
Ending balance

**Carrying amount at end of year**

**PT Sari Bangun Persada (SBP)**  
Acquisition cost

Share of accumulated losses:  
Beginning balance  
Equity in net loss of associate  
Ending balance

**Carrying amount at end of year**

**PT Pradas Marga Persada (PMP)**  
Acquisition cost

Share of accumulated losses:  
Beginning balance  
Equity in net loss of associate  
Ending balance

**Carrying amount at end of year**

**Total**

Additional information as of June 30, 2018 and December 31, 2017 on the investments in associates are as follows:



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
(lanjutan)**

**MSJ**

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

**SBP**

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009 dan SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

**PMP**

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET  
(continued)**

**MSJ**

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value of Rp 1,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**SBP**

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued and SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

**PMP**

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
(lanjutan)**

**PMP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
MSJ	30,00%	30,00%
SBP	49,00%	49,00%
PMP	40,00%	40,00%

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET  
(continued)**

**PMP (continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

**Company Name**

MSJ  
SBP  
PMP

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru- Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET**

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW and Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and CKJT with details as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Jalan dan jembatan	4.155.799.450.098	-	-	-	4.155.799.450.098	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	103.938.912.972	3.350.954.147	-	-	107.289.867.119	Toll facilities and Equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	138.327.146.089	612.476.750	-	-	138.939.622.839	Toll gates and supporting Buildings
	4.398.065.509.159	3.963.430.897	-	-	4.402.028.940.056	
Aset konsesi dalam pengerjaan	2.535.425.505.825	504.925.623.017	-	-	3.040.351.128.842	Concession asset in progress
Total	6.933.491.014.984	508.889.053.914	-	-	7.442.380.068.898	Total

30 Juni 2018/June 30, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Jalan dan jembatan	1.277.166.843.174	53.482.521.810	-	-	1.330.649.364.984	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	28.500.470.185	4.374.735.223	-	-	32.875.205.408	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	16.869.533.385	21.426.503.255	-	-	38.296.036.640	Toll gates and supporting buildings
Total	1.322.536.846.744	79.283.760.288	-	-	1.401.820.607.032	Total
Akumulasi penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Accumulated impairment
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.610.544.291.133</b>				<b>6.040.149.584.759</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO (lanjutan)**

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET  
(continued)**

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	1.472.447.197.625	-	-	4.155.799.450.098	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	73.803.433.468	30.135.479.504	-	-	103.938.912.972	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	53.517.878.679	84.809.267.410	-	-	138.327.146.089	Toll gates and supporting buildings
	2.810.673.564.620	1.587.391.944.539			4.398.065.509.159	
Aset konsesi dalam pengerjaan	2.472.968.210.975	62.457.294.850	-	-	2.535.425.505.825	Concession asset in progress
Total	5.283.641.775.595	1.649.849.239.389	-	-	6.933.491.014.984	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Jalan dan jembatan	1.170.302.030.448	106.864.812.726	-	-	1.277.166.843.174	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	25.096.196.227	3.404.273.958	-	-	28.500.470.185	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	13.210.964.693	3.658.568.692	-	-	16.869.533.385	Toll gates and supporting buildings
Total	1.208.609.191.368	113.927.655.376	-	-	1.322.536.846.744	Total
Akumulasi penurunan nilai	409.877.107		-	-	409.877.107	Accumulated impairment
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>4.074.622.707.120</b>				<b>5.610.544.291.133</b>	<b>Net Book Value</b>

Seluruh beban amortisasi hak perusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenues (Note 29).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak perusahaan jalan tol-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 148.232.067.826 dan Rp 151.336.436.085 (Catatan 6 dan 25).

The borrowing cost net of interest income capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the six-month periode ended June 30, 2018 and year ended December 31, 2017 amounted to Rp 148,232,067,826, and Rp 151,336,436,085 respectively (Note 6 and 25) .

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 787.046m<sup>2</sup> (69,4%) dan 745.134m<sup>2</sup> (40,96%) dari yang direncanakan seluas 1.822.417 m<sup>2</sup>.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 787,046m<sup>2</sup> (69,4%) and 745,134 m<sup>2</sup> (40.96%) out of the planned total of 1,822,417 m<sup>2</sup>.

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan, CMS dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak perusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, dengan nilai pertanggungan Rp 5.820.000.000.000.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the Company CMS and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, with total coverage amounting to Rp 5,820,000,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, dan PT China Taiping Insurance Indonesia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.863.501.764.169 dan Rp 1.803.880.175.520. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol Perusahaan digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

**12. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET  
(continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the CMS's construction activities are insured against contractor's all risks with PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, and PT China Taiping Insurance Indonesia, with total coverage amounting to Rp 1,863,501,764,169 and Rp 1,803,880,175,520, respectively. Management of CMS believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The concession rights of the Company's toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

**12. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets are as follows:

30 Juni 2018/June 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208
Bangunan	52.940.426.437	172.523.250	-	-	53.112.949.687
Perlengkapan gedung	5.523.290.921	198.209.000	-	-	5.721.499.921
Kendaraan dan alat berat	94.875.478.306	6.403.430.562	2.250.000.000	-	99.028.908.868
Mesin dan peralatan	88.766.675.907	3.310.305.720	-	-	92.076.981.627
Inventaris kantor	7.175.225.756	7.351.009.584	-	-	14.526.235.340
	297.888.466.535	17.435.478.116	2.250.000.000	-	313.073.944.651
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>					
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000
<b><u>Proyek dalam pelaksanaan</u></b>					
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000
Total	304.278.107.535	17.435.478.116	2.250.000.000	-	319.463.585.651

**Cost:**  
**Direct ownership**  
Land  
Buildings  
Building equipment  
Vehicles and heavy equipment  
Machinery and equipment  
Office equipment

**Leases**  
Vehicles

**Projects in progress**  
Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

30 Juni 2018/June 30, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan Kep emilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	16.778.482.401	1.322.931.609	-	-	18.101.414.010	Buildings
Perlengkapan gedung	4.770.214.424	183.594.190	-	-	4.953.808.614	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	61.715.580.133	6.977.147.916	1.987.500.000	-	66.705.228.049	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	31.919.398.402 6.814.804.835	6.989.197.694 2.014.224.017	- -	- -	38.908.596.096 8.829.028.852	Machinery and equipment Office equipment
	127.947.583.611	17.487.095.426	1.987.500.000	-	143.447.179.037	
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Leases</b>
Kendaraan	2.228.496.704	-	-	-	2.228.496.704	Vehicles
Total	130.176.080.315			-	145.675.675.741	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>174.102.027.220</b>				<b>173.787.909.910</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</b>						<b>Cost: Direct ownership</b>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	52.795.369.687	145.056.750	-	-	52.940.426.437	Buildings
Perlengkapan gedung	5.443.053.671	80.237.250	-	-	5.523.290.921	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	96.626.202.964	2.009.675.342	3.760.400.000	-	94.875.478.306	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	45.847.960.335 5.781.611.436	42.918.715.572 1.488.398.375	94.784.055	-	88.766.675.907 7.175.225.756	Machinery and equipment Office equipment
	255.101.567.301	46.642.083.289	3.855.184.055	-	297.888.466.535	
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Leases</b>
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<b>Proyek dalam pelaksanaan</b>						<b>Projects in progress</b>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	261.491.208.301	-	-	-	304.278.107.535	Total
<b>Akumulasi penyusutan Kep emilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	14.134.769.433	2.643.712.968	-	-	16.778.482.401	Buildings
Perlengkapan gedung	4.388.601.097	381.613.327	-	-	4.770.214.424	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	46.898.589.296	15.681.738.420	864.747.583	-	61.715.580.133	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	26.218.775.319 3.881.140.856	5.700.623.083 3.028.448.034	- 94.784.055	- -	31.919.398.402 6.814.804.835	Machinery and equipment Office equipment
	101.470.979.417	27.436.135.832	959.531.638	-	127.947.583.611	
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Leases</b>
Kendaraan	1.697.148.505	531.348.199	-	-	2.228.496.704	Vehicles
Total	103.168.127.922	27.967.484.031	-	-	130.176.080.315	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>158.323.080.379</b>				<b>174.102.027.220</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2017</b>
<u>Beban pendapatan</u>		
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 29)	7.815.086.110	2.164.616.842
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	9.672.009.316	9.040.542.089
<b>Total</b>	<b>17.487.095.426</b>	<b>11.205.158.931</b>

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan GI dan CPI terkait dengan kontrak pekerjaan oleh rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.180.000.000 dan Rp 87.217.907.676 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Biaya perolehan	2.250.000.000	3.855.184.055
Akumulasi penyusutan	(1.987.500.000)	(959.531.638)
Nilai buku neto	262.500.000	2.895.652.417
Harga jual	(1.600.000.000)	(3.245.833.666)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>(1.337.500.000)</b>	<b>(350.181.249)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 908.226.841.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

<u>Cost of revenues</u>
Depreciation of fixed assets (Note 29)
<u>General and administrative expenses</u>
Depreciation of fixed assets (Note 30)

Project in progress represents expenses that GI and CPI have been incurred relating to project contract made by development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, with total coverage amounting to Rp 109,180,000,000 and Rp 87,217,907,676 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale of fixed assets are as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sale

**Gain on sale of fixed assets**

As of December 31, 2017, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 908,226,841.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI - NETO**

**13. INVESTMENT PROPERTIES - NET**

30 Juni 2018/June 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>CMNPro:</b>					<b>CMNPro:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	512.535.000.000	8.493.027.750	-	521.028.027.750	Land
Bangunan	32.260.787.326	-	-	32.260.787.326	Buildings
	544.795.787.326	8.493.027.750	-	553.288.815.076	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	3.470.109.096	636.039.218	-	4.106.148.314	Buildings
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>541.325.678.230</b>	<b>7.856.988.532</b>	-	<b>549.182.666.762</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>CMS:</b>					<b>CMS:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Land - Outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Land - Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
<b>Total</b>	<b>580.670.509.449</b>			<b>588.527.497.981</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>	-	117.387.400.000	(117.387.400.000)	-	<b>Company</b>
<b>CMNPro:</b>					<b>CMNPro:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	629.922.400.000	-	(117.387.400.000)	512.535.000.000	Land
Bangunan	25.455.841.859	6.804.945.467	-	32.260.787.326	Buildings
	655.378.241.859	124.192.345.467	(234.774.800.000)	544.795.787.326	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	2.197.467.048	1.272.642.048	-	3.470.109.096	Buildings
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>653.180.774.811</b>	<b>122.919.703.419</b>	<b>(234.774.800.000)</b>	<b>541.325.678.230</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>CMS:</b>					<b>CMS:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Land - Outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Land - Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
<b>Total</b>	<b>692.525.606.030</b>			<b>580.670.509.449</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Biaya perolehan	117.387.400.000
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	117.387.400.000
Harga jual	(216.868.357.511)
<b>Laba penjualan properti Investasi</b>	<b>99.480.957.511</b>

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

**Tanah:**

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi dengan luas 6.210 m<sup>2</sup>.
- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 27.078 m<sup>2</sup>.
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m<sup>2</sup>.
- Cisauk - Tangerang Selatan dengan luas 180.232 m<sup>2</sup>.
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 8.927 m<sup>2</sup>.

**Bangunan:**

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m<sup>2</sup>.
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m<sup>2</sup>.
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m<sup>2</sup>.

Nilai wajar bangunan adalah sebesar Rp 26.192.200.000 yang dilakukan oleh penilai Independen, KJPP Aksa, Nelson, dan Rekan melalui beberapa laporannya.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 636.039.218 dan Rp 636.602.048 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 30).

**13. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)**

Details on the sale of investment properties are as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sale

**Gain on sale of investment  
properties**

Investment properties in land and buildings, consist of:

**Land:**

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi with an area of 6,210 m<sup>2</sup>.
- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 27,078 m<sup>2</sup>.
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m<sup>2</sup>.
- Cisauk - South Tangerang with an area of 180,232 m<sup>2</sup>.
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 8,927 m<sup>2</sup>.

**Building:**

- Apartmen The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m<sup>2</sup>.
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m<sup>2</sup>.
- Apartemen Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m<sup>2</sup>.

The fair value of the building is Rp 26,192,200,000 based on the appraisal carried out by an independent appraisal, KJPP Aksa, Nelson, and Partners through its reports.

For the six-month period ended June 30, 2018 and June, 2017, depreciation expense amounting to Rp 636,039,218 and Rp 636,621,024, respectively was charged to cost of revenues (Note 30).



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

Properti investasi merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang telah dibebaskan, di luar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda seluas 258.473 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629.125. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m<sup>2</sup> dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d, b), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

**14. BEBAN DITANGGUHKAN**

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman dengan rincian sebagai berikut.

	<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.324.075.552	10.917.737.393

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya PT Jasa Sarana (JS) Biaya perolehan	150.000.000.000	150.000.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	6.525.750.920 5.267.346.801	7.755.705.265 4.767.614.076
Sub-total	161.793.097.721	162.523.319.341

**13. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)**

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll road project with an area of 258,473 m<sup>2</sup> and acquisition cost of Rp 33,743,629,125. All of the land titles are still under the name of the former owners.

Several parcels of land with a total area of 85,734 m<sup>2</sup> and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d, b), the above land is recorded under investment properties.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that there is no impairment in value of the investment properties.

**14. DEFERRED CHARGES**

Deferred charges represents transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk related to unutilized portion of the loan with detail as follows.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

Investment in shares in other company - cost method PT Jasa Sarana (JS) Acquisition cost
Restricted cash in banks: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
unit usaha syariah	51.908.685.001	43.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.850.000.000	20.850.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
unit usaha syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut		
unit usaha syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha syariah	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta		
unit usaha syariah	11.250.000.000	11.250.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar		
unit usaha syariah	7.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.298.626.278	1.298.626.280
Sub-Total	134.807.311.279	126.398.626.280
Rekening operasional:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-Total	2.000.000.000	2.000.000.000
<b>Total</b>	<b>298.600.409.000</b>	<b>290.921.945.621</b>

**Investasi pada perusahaan lainnya**

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 30 Juni 2018 kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

*Restricted time deposits:*  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Jawa Tengah  
    sharia unit business  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Kalimantan Selatan  
    sharia unit business  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Sumut  
    unit usaha syariah  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Jambi Unit usaha syariah  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Istimewa Yogyakarta  
    sharia unit business  
PT Bank Pembangunan Daerah  
Sulselbar  
    sharia unit business  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*Sub-Total*

*Operational accounts:*  
PT Bank Mega Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk

*Sub-Total*

**Total**

**Investment in shares**

*On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.*

*On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS is still 15.41%.*

*On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of June 30, 2018, the Company's ownership in JS is 15.41%.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpulan akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

**Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar (Bank Sindikasi).

Deposito berjangka pada Juni tahun 2018 sebesar Rp 125.100.000.000 dan pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 35.701.260.026 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted cash in banks**

*In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.*

*The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.*

*In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).*

*As of June 30, 2018 and December 31, 2017, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.*

**Restricted time deposits**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar (Syndicated Banks).

*Time deposits amounted to Rp 125,100,000,000 in June 2018 and amounted to Rp 35,701,260,026 in 2017 and 2016 respectively represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi**

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000	PT Bank Yama
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000	PT Bank Andromeda
Total	109.745.900.000	109.745.900.000	Total
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)	Allowance for losses
<b>Neto</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Net</b>

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
  - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
  - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted Time deposits in banks under liquidation**

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)**

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matter, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
  - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
  - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi (lanjutan)**

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA) (lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)**

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	16.735.846.647
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	15.841.402.166
PT Pionir Beton	14.009.478.760

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted Time deposits in banks under liquidation (continued)**

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA) (continued)**

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)**

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

**16. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
		<b>Third parties</b>
		<b>Rupiah</b>
		PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
		PT Lancarjaya Mandiri Abadi
	16.239.642.525	PT Pionir Beton

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>		
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>		
PT Krakatu Wajatama	5.303.351.790	4.690.696.362
PT Waskita Beton Precast	4.873.390.225	3.747.537.833
PT Anugerah Bumi Parahyangan	4.077.321.026	1.104.654.496
PT Sekasa Mitra Utama	3.936.211.277	-
PT Geoforce Indonesia	3.005.658.208	-
PT Mix Pro Indonesia	2.829.340.000	4.250.000.000
PT Adhimix Precast Indonesia	2.614.609.250	2.478.012.350
PT Tripalindo Trans Mix	2.480.418.610	3.770.000.000
PT Sinergy Bersama Mandiri	2.241.479.372	-
PT Dwipaya Citra Mandiri	1.993.460.207	-
PT Likatama Graha Mandiri	1.948.260.241	-
PT Mahardika Jaya Utama	1.800.565.081	-
PT Hutama Prima	1.449.452.961	-
PT Semen Indonesia Beton	1.382.147.800	-
PT Rindang Pari Cahya Buana	1.139.637.014	-
PT Badar Mulya Persada	1.120.755.509	-
PT Alia Global Visitama	-	4.321.130.000
PT Marga Maju Mapan	-	3.814.358.213
PT Logos Construction	-	1.694.183.216
PT Duta Hita Jaya	-	1.686.439.037
PT Jabar Bumi Konstruksi	-	1.592.060.854
PT Prima Indojoya Mandiri	-	1.466.812.357
PT Baja Prima Lestari	-	1.215.971.680
PT Hanggar Prima Manggala	-	1.093.312.266
PT Beton Elemenindo Perkasa	-	1.086.704.300
PT Gatra Jaya Trasindo	-	1.066.816.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	120.240.754.173	170.687.820.930
	209.023.540.317	226.006.153.219
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
PT Baja Prima Lestari	-	1.215.971.680
<b>Pihak berelasi (Catatan 42)</b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Wijaya Karya Tbk	142.782.505.190	327.250.000
<b>Total</b>	<b>351.806.045.507</b>	<b>227.549.374.899</b>

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 41.307.583.865 dan Rp 39.842.193.439 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Utang usaha berdasarkan klasifikasi umur:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Kurang dari 30 hari	30.325.615.277	-
30 hari sampai 90 hari	321.480.430.230	227.549.374.899
<b>Total</b>	<b>351.806.045.507</b>	<b>227.549.374.899</b>

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

<b>Third parties(continued)</b>
<b><u>Rupiah(continued)</u></b>
PT Krakatu Wajatama
PT Waskita Beton Precast
PT Anugerah Bumi Parahyangan
PT Sekasa Mitra Utama
PT Geoforce Indonesia
PT Mix Pro Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Tripalindo Trans Mix
PT Sinergy Bersama Mandiri
PT Dwipaya Citra Mandiri
PT Likatama Graha Mandiri
PT Mahardika Jaya Utama
PT Hutama Prima
PT Semen Indonesia Beton
PT Rindang Pari Cahya Buana
PT Badar Mulya Persada
PT Alia Global Visitama
PT Marga Maju Mapan
PT Logos Construction
PT Duta Hita Jaya
PT Jabar Bumi Konstruksi
PT Prima Indojoya Mandiri
PT Baja Prima Lestari
PT Hanggar Prima Manggala
PT Beton Elemenindo Perkasa
PT Gatra Jaya Trasindo
Others (each below Rp 1,000,000,000)
<b><u>United States Dollar</u></b>
PT Baja Prima Lestari
<b>Related party (Note 42)</b>
<b><u>Rupiah</u></b>
PT Wijaya Karya Tbk
<b>Total</b>

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 41,307,583,865 and Rp 39,842,193,439 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Trade payables classified by age:

Less than 30 days  
30 to 90 days

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Biaya bunga		
Utang bantuan pemerintah	325.431.199.702	274.254.467.048
Utang bank	13.202.783.604	20.391.597.426
Utang pemegang saham	1.083.518.685	17.042.218.682
	<b>339.717.501.991</b>	<b>311.688.283.156</b>
Biaya kontraktor dan konsultan	261.486.579.097	355.591.884.957
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.359.034.951	28.607.485.786
Biaya tunjangan Direksi	8.350.894.201	8.350.894.201
Biaya operasional	62.096.866.551	29.407.995.227
<b>Total</b>	<b>700.010.876.791</b>	<b>733.646.543.327</b>

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA dan Bank Mega, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari (Catatan 22, 23 dan 24).

Biaya masih harus dibayar atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo biaya masih harus dibayar terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Saldo awal tahun	28.607.485.786	28.607.485.786
Realisasi pembayaran	(248.450.835 )	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.359.034.951</b>	<b>28.607.485.786</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Interest on loans
Loan from government
Bank loan
Loan from shareholders
Contractors and consultants fee
Acquisition of toll road concession rights
Directors' benefits
Operating expenses
<b>Total</b>

Interest represents interest on loans from BRI, BCA and Bank Mega, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok-Antasari toll road project (Notes 22, 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru-Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo masing-masing sebesar Rp 62.647.874.762 dan Rp 44.127.176.225.

**18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

This account consists of accruals of bonuses for employees and Directors which will be paid in the next period. As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the balance of short-term employee benefit liabilities amounted to Rp 62,647,874,762 and Rp 44,127,176,225, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pendapatan sewa diterima dimuka	74.739.893.077	86.224.215.656	Unearned rent revenue
Pendapatan proyek diterima di muka	9.280.523.399	10.987.639.144	Unearned project revenue
<b>Total</b>	<b>84.020.416.476</b>	<b>97.211.854.800</b>	<b>Total</b>

- a. Pada tanggal 31 Mei 2016, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga / Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

- b. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.

**19. UNEARNED REVENUE**

This account consists of:

- a. On May 31, 2016, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, CMNP will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

- b. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters,. In this agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS for permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.

- c. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)**

- d. Pendapatan sewa diterima dimuka CMS merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- e. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

**19. UNEARNED REVENUE (continued)**

- d. Unearned rent revenue CMS from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- e. Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

**20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Saldo awal	15.502.033.051	61.077.172.878
Penambahan	2.968.263.177	8.541.675.907
Realisasi	-	(8.235.000.000)
Pembalik	-	(45.881.815.734)
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.470.296.228</b>	<b>15.502.033.051</b>

**20. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY**

This account consists of:

Beginning balance  
Addition  
Realized  
  
Ending balance

**21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Mutasi pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Biaya kontrak	1.131.519.611.016	791.745.779.835
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	198.923.761.587	157.378.480.320
Sub total	1.330.443.372.603	949.124.260.155
Termin	(1.337.210.115.105)	(1.010.908.455.494)
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.766.742.502</b>	<b>61.784.195.339</b>

**21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS**

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract in GI. The movement of contract work in progress as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Budget cost  
Recognized profit (less  
recognized losses) profit  
  
Sub total  
Progress billings  
  
Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN**

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Pihak ketiga:		
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382
Utang pembiayaan konsumen	20.513.572.177	3.576.835.862
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	11.269.593.544	10.495.603.758
Lain-lain	527.594.688	852.545.932
<b>Total</b>	<b>612.758.976.791</b>	<b>595.373.201.934</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembiayaan konsumen	(1.261.874.937 )	(2.477.415.231 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>611.497.101.854</b>	<b>592.895.786.703</b>

**a. Utang bantuan Pemerintah**

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, CW belum menerima pemberitahuan dari BPJT. Sumber pendanaan pinjaman tersebut diperoleh dari pemegang saham sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham.

**22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

The details of other long-term liabilities are as follows:

Third parties:	
Loan from the Government	
Consumer financing payables	
Loan from Dragon Equity Group Limited	
Others	
<b>Total</b>	
Current maturities	
Consumer financing payables	
<b>Long-term portion</b>	

**a. Loan from the Government**

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, March 31, 2018 and December 31, 2017, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. Up to December 31, 2017, CW has not received the notification from the BPJT. The source of the loan funding is obtained from the shareholders in accordance with the share of each shareholder.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN**

**a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 222.547.799.859 dan Rp 195.693.684.646. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda masing-masing sebesar Rp 78.560.782.402 dan Rp 40.027.011.715 dan dicatat sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar dan "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 11).

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp 69.747.892.398 dan Rp 92.545.330.345 (Catatan 11).

**b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited**

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

**22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

**a. Loan from the Government (continued)**

In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, Value Added due from CW amounted to Rp 222,547,799,859 and Rp 195,693,684,646, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 78,560,782,402 and Rp 40,027,011,715, respectively which was recorded as accrued expenses and as part of "Concession Assets in Progress" (Note 11).

Borrowing cost capitalized during six-month period ended in June 30, 2018 and year ended December 31, 2017, amounted to Rp 69,747,892,398 and Rp 92,545,330,345, respectively (Note 11).

**b. Loan from Dragon Equity Group Limited**

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

- b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo pada awal tahun	10.495.603.758	9.092.966.737
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	334.894.373	646.631.368
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	439.095.413	756.005.653
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>11.269.593.544</b>	<b>10.495.603.758</b>

- c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 12).

**22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

- b. Loan from Dragon Equity Group Limited (continued)

The balance of the loan as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo pada awal tahun	10.495.603.758	9.092.966.737	Beginning balance
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	334.894.373	646.631.368	Capitalization of interest into loan principal
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	439.095.413	756.005.653	Amortization of fair value adjustment
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>11.269.593.544</b>	<b>10.495.603.758</b>	<b>Ending balance</b>

- c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2020. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities (Note 12).

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK**

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<b>Entitas Anak - CKJT:</b>		
PT Waskita Toll Road (WTR)	14.850.000.000	14.850.000.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	13.860.000.000	13.860.000.000
PT Brantas Abipraya	9.900.000.000	9.900.000.000
	38.610.000.000	38.610.000.000
<b>Entitas Anak - CMLJ:</b>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	72.947.884.478	54.025.397.065
<b>Entitas Anak - CW:</b>		
PT Waskita Toll Road (WTR)	-	48.340.781.444
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)	-	24.263.183.707
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)	-	141.694.474
	-	72.745.659.625
<b>Total</b>	<b>111.557.884.478</b>	<b>165.381.056.690</b>

**Subsidiary - CKJT**  
PT Waskita Toll Road (WTR)  
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)  
PT Brantas Abipraya

**Subsidiary - CMLJ:**  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

**Subsidiary - CW:**  
PT Waskita Toll Road (WTR)  
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP)  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita)

**Total**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

Kewajiban atas CKJT sebesar Rp 38.610.000.000 merupakan uang muka setoran modal

Sampai dengan 30 Juni 2018, uang muka setoran modal yang diterima Entitas anak Perusahaan dari para pemegang saham belum diaktakan dan uang muka dari PT Jasa Sarana belum diterima, sehingga uang muka setoran modal tersebut dicatat pada akun utang pihak berelasi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah Perusahaan mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar dan Rp 193.951.846.925. Pinjaman ini telah dilunasi pada Maret 2018.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES  
(continued)**

*Liabilities of CKJT Amounted to Rp 38,610,000,000 represent advances for stock subscription from shareholders*

*As of June 30, 2018, the advances from stock subscription received by the Subsidiaries from the loans have not been notarized and the advances from PT Jasa Sarana has not yet been received, thus, such advances from stock subscription are recorded from shareholders.*

*Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.*

*Based Agreement on Provision of Bridging Fund For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, the Company obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The maximum loan amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 193,951,846,925. The Company has fully paid this loan in March 2018.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 54.025.397.064 dan Rp 106.555.405.333 termasuk didalamnya uang muka setoran modal yang belum diaktakan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada 23 Juni 2017, CMLJ telah melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham termasuk Perusahaan sebesar Rp 53.845.282.110 atas pinjaman tersebut.

**23. DUE TO SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES  
(continued)**

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, CMLJ obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CMLJ received a reimbursement from the Ministry of Public House and Public Housing. The loan balance from CMLJ shareholders, except the Company amounted to Rp 54,025,397,06 and Rp 106,555,405,333 including advance of capital injection not yet to deed as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

On June 23, 2017, CMLJ has paid back to the shareholders including the Company amounted to Rp 53,845,282,110 for the loan.

**24. UTANG BANK UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>
<b>Entitas Anak - CKJT:</b>	
PT Bank Mandiri Syariah	420.607.950.932

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000.000 dan expected return bank setara dengan 9,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 8.197.917.629.

Perusahaan berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 8.197.917.629 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 bulan sesuai dengan jadwal angsuran.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.000.000.000.000.

**24. BANK LOAN SHORT-TERM BANK LOAN**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
	168.162.412.899

**Subsidiary - CKJT:**  
PT Bank Mandiri Syariah

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a Line Facility - Al Murabahah financing agreement with PT Bank Mandiri Syariah with bank financing limit of Rp 800,000,000,000 and bank expected equal to 9.75% per annum.

This loan purposed for land acquisition for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and the loan bears margin Rp 8,197,917,629.

The Company based on the agreement, must reserve the financial margin amounting to Rp 8,197,917,629 and repay the principal amount and margin within 6 month according to the installment schedule.

CKJT based on the agreement, must submit the warrant based on:

1. The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,000,000,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.000.

CKJT berdasarkan perjanjian, tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham Perusahaan dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

**24. SHORT-TERM BANK LOAN**

3. Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000,000.

CKJT based on the agreement, there are several restriction of, among others, not carrying out payments on the amount of liability, using a financing facility deviating from the intended use, fails to provide for the replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transferring and lending, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of Company, change in the composition of Company's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Syariah Mandiri.

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

**25. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Entitas Anak - CMS:</b>			<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>			<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>
Kredit Investasi 1	155.091.606.001	163.885.694.966	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011	Investment Loan 2
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(61.074.823.601 )	(69.540.953.485 )	Unamortized premium on restructured debt
<b>Neto</b>	<b>269.296.015.411</b>	<b>269.623.974.492</b>	<b>Net</b>
<b>Entitas Anak - CMS:</b>			<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>PT Bank Mega Tbk (MEGA)</b>			<b>PT Bank Mega Tbk (MEGA)</b>
Kredit Investasi 1	151.687.509.356	160.442.833.578	Investment Loan 1
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258	176.055.036.258	Interest During Construction (IDC)
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(60.099.423.752 )	(68.304.851.508 )	Unamortized premium on restructured debt
<b>Neto</b>	<b>267.643.121.862</b>	<b>268.193.018.328</b>	<b>Net</b>
<b>Entitas Anak - CW:</b>			<b>Subsidiary - CW:</b>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>			<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>
Kredit Investasi	1.163.955.653.325	949.107.797.004	Investment Loan
Interest During Construction (IDC)	156.182.892.552	104.251.930.421	Interest During Construction (IDC)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.838.795.342 )	(2.769.369.443 )	Unamortized transaction cost
	<b>1.318.299.750.535</b>	<b>1.050.590.357.982</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

This account consists of: (continued)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>Entitas Anak - CW</b>			<b>Subsidiary - CW:</b>
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	303.238.503.552	380.853.701.096	PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah
<b>Bank Sindikasi</b>			<b>Syndicated Bank</b>
<b>Line Facility Al Murabah</b>			<b>Line Facility Al Murabah</b>
PT Shinhan Bank Indonesia	301.219.703.409	-	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	50.539.750.592	63.448.006.751	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	50.539.750.592	63.448.006.750	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah	25.269.875.296	31.751.613.474	PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	10.107.950.118	12.700.645.390	PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah
	<b>740.915.533.559</b>	<b>552.201.973.461</b>	
<b>Entitas Anak - CMLJ:</b>			<b>Subsidiary - CMLJ:</b>
<b>Bank Sindikasi</b>			<b>Syndicated Bank</b>
<b>Line Facility Al Murabah</b>			<b>Line Facility Al Murabah</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	289.827.923.333	289.928.253.987	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	137.881.621.651	138.954.770.498	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	99.924.273.378	99.992.591.615	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	99.948.038.658	99.967.460.779	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	79.939.418.653	79.994.073.243	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	74.961.029.022	74.975.595.612	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	49.974.019.323	49.983.730.385	PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(25.805.085.103 )	(26.851.237.202 )	Unamortized transaction cost
	<b>806.651.238.915</b>	<b>806.945.238.917</b>	
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>3.402.805.660.282</b>	<b>2.947.554.563.180</b>	<b>Total long-term debts</b>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>			<b>Less current maturities:</b>
<b>Entitas Anak - CW:</b>			<b>Subsidiary - CW</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	21.352.000.000	10.676.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<b>Entitas Anak - CMS:</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	13.082.672.485	13.082.672.485
PT Bank Mega Tbk	12.961.278.426	12.961.278.426
	<u>26.043.950.911</u>	<u>26.043.950.911</u>
<b>Entitas Anak - CMLJ: Bank Sindikasi Line Facility Al Murabah</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	227.471.686	327.802.341
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	104.191.816	131.188.564
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	86.172.671	154.490.908
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	74.958.141	94.380.262
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	68.938.137	123.592.727
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa a Yogyakarta unit usaha syariah	56.218.606	70.785.196
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah	37.479.070	47.190.131
	<u>655.430.127</u>	<u>949.430.129</u>
	<b>48.051.381.038</b>	<b>37.669.381.040</b>
<b>Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek</b>	<u><b>3.354.754.279.244</b></u>	<u><b>2.909.885.182.140</b></u>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

This account consists of: (continued)

**Subsidiary - CMS:**  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Mega Tbk

**Subsidiary - CMLJ:  
Syndicated Bank  
Line Facility Al Murabah**  
PT Bank Pembangunan  
Daerah Jawa Tengah  
sharia unit business  
PT Bank Muamalat  
Indonesia Tbk  
PT Bank Pembangunan  
Daerah Jambi  
unit usaha syariah  
PT Bank Pembangunan  
Daerah Kalimantan Selatan  
sharia unit business  
PT Bank Pembangunan  
Daerah Sumatera Utara  
unit usaha syariah  
PT Bank Pembangunan  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
sharia unit business  
PT Bank Pembangunan  
Daerah Sulsebar  
sharia unit business

**Long-term portion - net  
of current maturities**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 11, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
  - c. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
  - d. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

- b. *Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.*

*This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.*

*The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).*

*On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:*

1. *Investment credit 1:*
  - a. *Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.*
  - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
  - c. *The loan bears interest at:*
    1. *6% per annum for year 1-2;*
    2. *7% per annum for year 3-4;*
    3. *8% per annum for year 5-6 and*
    4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Investment credit 2:*
  - a. *After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
  - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
  - c. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
  - d. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

- e. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 269.296.015.411, dan Rp 269.623.974.492, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	269.623.974.492	269.569.802.992
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(8.794.088.965)	(16.294.804.830)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	8.466.129.884	16.348.976.330
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>269.296.015.411</b>	<b>269.623.974.492</b>

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

- e. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounted to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, bonus, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*Initial Public Offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of *dividend* and revise PPJT, without the written approval from BCA.

In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of June 30, 2018 December 31, 2017 amounted to Rp 269,296,015,411 and Rp 269,623,974,492 respectively, with details are as follows:

Beginning balance  
Payment of bank loan  
investment credit 1 facility  
Present value adjustment -  
net of amortization

**Ending balance**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 11), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. *Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 11), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I*:
  - a. Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.
  - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
  - c. The loan bears interest at:
    1. 6% per annum for year 1-2;
    2. 7% per annum for year 3-4;
    3. 8% per annum for year 5-6 and
    4. 9% per annum for year 7-12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan IDC menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
  - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.
  - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and IDC facility to become August 4, 2021.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 267.643.121.862 and Rp 268.193.018.328 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Saldo awal tahun	268.193.018.328	268.604.274.770
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(8.755.324.222)	(16.226.598.766)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	8.205.427.756	15.815.342.324
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>267.643.121.862</b>	<b>268.193.018.328</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, CMS has complied with the above restricted covenants.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 267,643,121,862 and Rp 268,193,018,328 respectively, with details as follows:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Saldo awal tahun	268.193.018.328	268.604.274.770	Beginning balance
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(8.755.324.222)	(16.226.598.766)	Payment of bank loan investment credit 1 facility
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	8.205.427.756	15.815.342.324	Present value adjustment - net of amortization
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>267.643.121.862</b>	<b>268.193.018.328</b>	<b>Ending balance</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)**

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- Term Loan* with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.
- Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)**

Beban bunga yang dikapitalisasi pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 67.742.919.173 dan Rp 86.957.662.480 (Catatan 11).

Amortisasi biaya transaksi yang dikapitalisasi sebagai aset konsesi dalam penyelesaian pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 3.931.451.585 dan Rp 7.382.888.966.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

**Bank Sindikasi (CMLJ)**

Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan akad pembiayaan *Line Facility* - Al Murabahah dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

*Borrowing cost capitalized in June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 67,742,919,173 and Rp 86,957,662,480, respectively (Note 11).*

*The amortization of the transaction costs are capitalized to concession assets in progress amounted to Rp 3,931,451,585 and Rp 7,382,888,966, respectively.*

*Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

*The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.*

**Syndicated Bank (CMLJ)**

*On September 9, 2016, CMLJ signed a syndicated loan agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)**

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marginnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

**Pembatasan**

Atas pinjaman yang diterima tersebut, Bank mensyaratkan CMLJ dengan beberapa pembatasan, antara lain:

- a. mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Bank (CMLJ) (continued)**

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

- a. Plafon I amounting to Rp 564,000,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

**Covenant**

According to the borrowing received, Bank requires CMLJ with several covenant, such as:

- a. changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- b. disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- c. selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.
- d. change the nature or the scope of business..
- e. pay debt to shareholders before the the financing ends.
- f. obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- g. distribute or pay dividends/profits
- h. held investments in business and/or any other company or establishing other business.
- i. conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
- j. offers shares to other parties.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank BRI Syariah**

Pada tanggal 23 Oktober 2017 Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRI Syariah sebesar Rp 600.000.000.000 yang tercantum dalam perjanjian line facility (Al Qardh) No. 15.

**Bank Sindikasi (CW)**

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar unit usaha syariah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 10% per tahun.

**Pembatasan**

- a. mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. menjaminkan saham kepada pihak lain.

**25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BRI Syariah**

On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility by PT Bank BRI Syariah amounting to Rp 600,000,000,000 which is stated in the agreement of line facility (Al Qardh) No. 15.

**Syndicated Bank (CW)**

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, , PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulsebar sharia unit business. The maximum credit facility given amounted to Rp 270,000,000,000 that is used for t for financing of land bailout Depok -Antasari toll road with the loan valid for 24 months (2 years) term due on October, 2019, with details as follows:

This financing facility bears effective margin rate of 10% per annum.

**Covenant**

- a. changing the Company's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- b. disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- c. selling, pledging and transferring part or all the assets of the Companies except in case of normal/reasonable business transactions.
- d. change the nature or the scope of business..
- e. pay debt to shareholders before the the financing ends.
- f. obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- g. distribute or pay dividends/profits
- h. held investments in business and/or any other company or establishing other business.
- i. conduct business activities that are contrary to Islamic principles.
- j. offers shares to other parties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 September 2018 dan 12 Maret 2018 untuk periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30	
	2018	2017
Biaya jasa kini	538.952.000	853.958.429
Biaya bunga	232.199.000	-
Biaya jasa lalu	413.236.000	-
<b>Total Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>1.184.387.000</b>	<b>853.958.429</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30	
	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.154.100.000	6.678.375.000

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on its reports dated September 7, 2018 and March 12, 2018 for June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefits obligations

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>
Saldo awal tahun	6.678.375.000
Biaya jasa kini	538.952.000
Biaya bunga	232.199.000
Biaya jasa lalu	413.236.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(261.485.000)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.223.657.000)
Dampak penyesuaian pengalaman	776.480.000
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>7.154.100.000</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8,30%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	8,50%
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after	

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
6.206.401.610	Balance at beginning of year
858.141.000	Current service cost
496.689.000	Interest cost
130.919.000	Past service cost
60.365.890	Payment during the year
(849.214.500)	Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income
(224.927.000)	Effect of changes in financial assumptions
	Effect of experience adjustments
<b>6.678.375.000</b>	<b>Balance at end of year</b>

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

Normal retirement age	
Discount rate	
Salary increment rate	
Annual mortality rate	
Disability rate	
Turnover rate	

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2018 sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(507.669.000)	575.071.000
Gaji		
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	854.737.000	(737.769.000)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

	30 June 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	95.019.000	176.435.000
Antara 2 dan 5 tahun	3.920.746.000	1.637.972.000
Antara 6 dan 10 tahun	7.429.260.000	6.190.861.000
Di atas 10 tahun	36.187.131.000	25.452.553.000
<b>Total</b>	<b>47.632.156.000</b>	<b>33.457.821.000</b>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,79 tahun.

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2018 is as follows:

	Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations - net	
Salary	
Impact on the net defined benefits obligations - net	

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 2 and 5 years	
Between 6 and 10 years	
Beyond 10 years	

**27. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**27. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018/June 30, 2018			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
Pemegang Saham				
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.707.538.261	51,03%	853.769.130.500	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management
Masyarakat (masing- masing diatas 5% kepemilikan)	1.638.293.683	48,97%	819.146.841.500	Public (each above 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>3.345.831.944</b>	<b>100%</b>	<b>1.672.915.972.000</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM**

**27. SHARE CAPITAL**

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang Saham	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.280.169.092	38,26%	640.084.546.000	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama	1.279.090.602	38,23%	639.545.301.000	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Pilar Indah Investama
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	786.572.250	23,51%	393.286.125.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>3.345.831.944</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.672.915.972.000</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2016 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Februari 2017, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.672.915.972.000 yang terdiri dari 3.345.831.944 lembar saham.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2016 which was notarized under notarial deed of No. 4 Edward, S.H., dated February 8, 2017, the Company declared share dividends of Rp 962,268,689,560 representing 595,831,944 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 1,615 (full amount) per stock. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,672,915,972,000 which represent 3,345,831,944 shares.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dalam akta No. 49 tanggal 17 Juli 2018 dari Herdimansyah Chaidirsyah S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan laba bersih sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 17.326.531.460.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 49 dated July 17, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of net to retained earnings amounted to Rp 17,326,531,460 and

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dalam akta No. 27 tanggal 30 Mei 2017 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penyisihan laba bersih sebagai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 12.712.923.687.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) covered by Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2017 of Edwar S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of net to retained earnings amounted to Rp 12,712,923,687.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Sehubungan dengan pembagian dividen saham yang dilakukan oleh Perusahaan (Catatan 27), selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 649.178.974.598.

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

In connection with the distribution of stock dividends by the Company (Note 27), The difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 649,178,974,598.

**29. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

**29. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Pendapatan tol:			Toll revenues:
Pendapatan jasa konstruksi	744.664.863.955	485.036.086.076	Construction service revenue
Ruas Lingkar Dalam Kota			Jakarta Intra Urban
Jakarta (JIUT)			Toll (JIUT)
(Catatan 40a dan 40b)	535.202.498.020	528.324.511.765	(Notes 40a and 40b)
Ruas tol Simpang Susun			Toll Simpang Susun
Waru - Bandara			Waru - Juanda
Juanda Surabaya			Airport Surabaya
(Catatan 40b)	73.458.384.775	66.600.921.750	(Note 40b)
Ruas tol Soreang Pasir Koja-			Ruas tol Soreang - Pasir Koja
(Catatan 40b)	34.953.206.750	-	(Note 40b)
Pendapatan Jasa	40.955.608.890	20.051.638.219	Service revenue
Pendapatan sewa	16.775.001.219	19.211.803.118	Rent income
<b>Total</b>	<b>1.446.009.563.609</b>	<b>1.119.224.960.928</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN PENDAPATAN**

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

**30. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Beban pendapatan dan			Services expenses and
beban pengumpul tol:			toll collection expenses:
Amortisasi aset hak			Amortization of toll road
pengusahaan jalan tol			concession rights
(Catatan 11)	79.283.760.288	56.501.246.117	assets (Note 11)
Pajak bumi dan bangunan	29.477.386.953	22.331.874.900	Tax on land and building
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.850.830.477	24.672.148.783	Salaries and payroll
Jasa pengumpul tol	16.470.858.910	19.968.953.426	Toll collection service
Perbaikan dan pemeliharaan	3.695.776.067	7.560.375.867	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed
(Catatan 12)	3.196.300.020	846.565.315	assets (Note 12)
Listrik, telepon dan air	1.120.816.711	1.125.609.276	Electricity, telephone and water

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN PENDAPATAN**

**30. COST OF REVENUES**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:			Services expenses and toll collection expenses:
Sewa dan asuransi	401.614.258	188.947.500	Rent and insurance
Bahan bakar dan pelumas	243.995.335	192.865.806	Fuels and lubricants
Lain-lain	504.757.474	326.546.465	Others
<b>Sub-total</b>	<b>164.246.096.493</b>	<b>133.715.133.455</b>	<b>Sub-total</b>
Beban pelayanan dan pemeliharaan:			Service and maintenance expenses:
Perbaikan dan pemeliharaan	77.560.638.903	68.675.158.643	Repairs and maintenance
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.502.089.495	14.386.418.489	Salaries and payroll
Pengembangan usaha	10.343.500.000	3.434.154.500	Business development
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4.618.786.090	1.728.513.565	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Sewa dan asuransi	2.825.278.556	3.277.781.816	Rent and insurance
Listrik, telepon dan air	1.616.576.461	1.789.588.726	Electricity, telephone and water
Bahan bakar dan pelumas	661.598.574	765.205.275	Fuels and lubricants
Lain-lain	920.830.345	1.087.686.490	Others
<b>Sub-total</b>	<b>118.049.298.424</b>	<b>95.144.507.504</b>	<b>Sub-total</b>
Beban konstruksi	678.095.511.904	485.036.086.076	Construction service expense
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	636.039.218	636.321.024	Depreciation of investment property (Note 13)
<b>Total</b>	<b>961.026.946.039</b>	<b>714.532.048.059</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	79.705.379.983	60.552.530.496	Salaries and payroll
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.672.009.316	10.928.768.481	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Konsultan	8.235.054.011	4.514.222.894	Consultant fee
Rumah tangga dan peralatan kantor	5.930.685.221	5.405.896.181	Household and office equipment
Administrasi	5.882.289.131	2.125.084.106	Administration
Perbaikan dan pemeliharaan	3.624.059.925	3.264.318.217	Repairs and maintenance
Sewa dan asuransi	2.951.442.040	1.862.465.304	Rent and insurance
Telepon, listrik dan air	2.997.991.859	1.548.108.103	Telephone, electricity and water
Perjalanan dinas	2.061.879.841	2.056.235.255	Business travel
Representasi	1.760.002.096	1.037.876.478	Representation
Sumbangan	1.180.162.213	-	Donation
Pajak bumi dan bangunan	1.076.671.447	1.091.394.540	Tax on land and building

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	1.184.387.000	853.958.429	Employee benefits expense (Note 25)
Bahan bakar dan pelumas	1.019.920.191	787.940.424	Fuels and lubricants
Promosi dan publikasi	339.859.410	312.685.874	Promotion and publication
Lain-lain	2.893.204.185	2.204.059.360	Others
<b>Total</b>	<b>130.514.997.869</b>	<b>98.545.544.142</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Grup.

Management believes that the balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operations.

**32. PENDAPATAN KEUANGAN**

**32. FINANCE INCOME**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Deposito berjangka	32.962.986.124	17.139.657.534	Time deposits
Rekening koran	26.019.432.333	20.085.684.510	Bank current accounts
<b>Total</b>	<b>58.982.418.457</b>	<b>37.225.342.044</b>	<b>Total</b>

**33. BIAYA KEUANGAN**

**33. FINANCE COSTS**

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
<b>Beban bunga dari:</b>			<b>Interest expense on:</b>
Utang bank (Catatan 24)	83.531.388.344	30.019.183.182	Bank loans (Note 24)
Utang pemegang saham entitas anak	9.914.721.541	-	Due to shareholders of subsidiaries
Utang sewa pembiayaan	250.780.038	276.030.876	Consumer financing payable
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	336.796.030	324.208.504	Loan from Dragon Equity Group Limited
	94.033.685.953	30.619.422.562	



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. BIAYA KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCE COSTS (continued)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas: Utang bank (Catatan 24) Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	6.533.891.156 439.095.413	17.716.723.270 346.948.791	Amortization of transaction cost adjustment: Bank loans (Note 24) Loan from Dragon Equity Group Limited
	6.972.986.569	18.063.672.061	
<b>Total</b>	<b>101.006.672.522</b>	<b>48.683.094.623</b>	<b>Total</b>

**34. LAIN-LAIN - NETO**

**34. OTHERS - NET**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Selisih kurs mata uang asing - neto	24.506.338.486	(3.291.060.763)	Foreign exchange gain (loss) - net
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12 dan 13)	1.337.500.000	-	Gain on sale of fixed assets (Notes 12 and 13)
Administrasi bank	(159.064.079)	(18.534.730)	Bank charges
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi (catatan 10)	2.070.910.206	1.421.335.562	Share in net income of an associate (Note 10)
Lain-lain	9.298.198.561	(961.249.036)	Others
<b>Total</b>	<b>37.053.883.174</b>	<b>(2.849.508.967)</b>	<b>Total</b>

**35. PERPAJAKAN**

**35. TAXATION**

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consists of the following:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak pertambahan nilai-masukan	4.076.771.585	-	Input value added tax

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of the following:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan: Pasal 4 (2) Pasal 21 Pasal 23 Pasal 25 Pasal 29 Tahun 2018 Tahun 2017	9.832.918.840 2.315.637.284 283.163.508 11.487.911.208 1.573.741.707 29.751.515.714	13.285.712.489 3.661.868.532 429.709.526 11.090.782.062 31.978.314.723 -	Income tax: Article 4 (2) Article 21 Article 23 Article 25 Article 29 2018 2017
<b>Total</b>	<b>55.244.888.261</b>	<b>60.446.387.332</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**35. TAXATION (continued)**

c. Beban pajak penghasilan neto Grup terdiri dari:

c. The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
<b><u>Beban pajak kini</u></b>			<b><u>Current tax expense</u></b>
Perusahaan	(69.275.151.844)	(66.544.692.369)	The Company
Entitas Anak	(459.471.500)	(4.792.967.733)	Subsidiaries
<b>Total pajak penghasilan</b>	<b>(69.734.623.344)</b>	<b>(71.337.660.102)</b>	<b>Total current tax expense</b>
<b><u>Manfaat pajak tangguhan</u></b>			<b><u>Deferred tax benefit</u></b>
Perusahaan	281.330.044	644.851.504	The Company
Entitas Anak	9.582.626.581	6.442.380.158	Subsidiaries
<b>Total manfaat pajak tangguhan</b>	<b>9.863.956.625</b>	<b>7.087.231.662</b>	<b>Total deferred tax benefit</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(59.870.666.719)</b>	<b>(64.250.428.440)</b>	<b>Income tax expense - net</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	349.497.248.810	291.840.107.181	Consolidated income before income tax
Rugi bersih entitas anak sebelum beban pajak dan jurnal eliminasi	22.250.885.280	10.135.568.272	Loss before income tax expense and elimination journal entries of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	371.748.134.090	301.975.675.453	Income attributable to the Company
<b><u>Beda temporer</u></b>			<b><u>Temporary differences</u></b>
Beban penyusutan aset tetap	1.251.578.022	2.055.777.599	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	106.834.000	853.958.429	Provision for long-term employee benefits - net
Penyisihan atas Tantiem dan purna tugas	(17.737.803.527)	(560.868.000)	Provision for tantiem and pension
<b><u>Beda tetap</u></b>			<b><u>Permanent differences</u></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Sumbangan dan representasi	985.132.005	502.462.700	Donation and representation
Pengembangan usaha	830.470.000	-	Business development
Beban penyusutan	965.463.542	1.136.932.292	Depreciation expense
Promosi dan publikasi	11.913.699.700	282.975.244	Promotion and publication
Kenikmatan karyawan	886.621.550	2.128.009.561	Employee benefits in kind
Bonus	30.000.000.000	-	Bonus
Beban Pajak	-	94.084.441	Tax expenses
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	(2.070.910.206)	(1.421.335.562)	Share in net income/(loss) of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Income already subjected to final tax
Pendapatan bunga	(41.541.008.607)	(29.906.451.330)	Finance income
Pendapatan sewa lahan	(10.962.451.350)	(10.962.451.350)	Rent income
<b>Estimasi Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>346.375.759.219</b>	<b>266.178.769.477</b>	<b>Estimated taxable income of the Company</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**35. TAXATION (continued)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan			<b>Estimated taxable income</b>
Non-final	346.375.759.219	266.178.769.477	Company
Final	-	-	Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	407.474.511.705	160.223.401.930	Final
Non-final	21.810.495.591	2.578.502.089	Non-final
Beban pajak kini			<b>Current income tax expense</b>
Perusahaan			Company
Non-final	69.275.151.844	66.544.692.369	Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	12.251.065.083	-	Final
Non-final	459.471.500	-	Non-final
<b>Total</b>	<b>81.985.688.427</b>	<b>66.544.692.369</b>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			<b>Prepayment of income taxes for fiscal year:</b>
Perusahaan			Company
Non-final	67.736.079.810	68.585.592.825	Non-final
Final	-	-	Final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	12.251.065.083	4.792.967.733	Final
Non-final	424.801.827	2.169.688.524	Non-final
<b>Total</b>	<b>80.411.946.720</b>	<b>75.548.249.082</b>	<b>Total</b>
Utang pajak penghasilan (Taksiran tagihan pajak penghasilan)			<b>Income tax payable</b>
Perusahaan			(estimated claims for tax refund)
Non-final	1.539.072.034	(2.040.900.456)	Company
Final	-	-	Non-final
Entitas anak			Subsidiaries
Final	-	-	Final
Non-final	34.669.673	(2.169.688.524)	Non-final
	1.573.741.707	(4.210.588.980)	
Mutasi taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai berikut:			<b>Movement of estimated claims for tax refund, as follow:</b>
2016	-	(1.464.874.182)	2016
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>(5.675.463.162)</b>	<b>Estimated claims for tax refund</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perusahaan dapat memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan dan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini masing-masing untuk tahun 30 Juni 2018 dan 2017.

**d. Liabilitas pajak tangguhan**

**35. TAXATION (continued)**

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository

and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the decrease and increase tax rate in determining its June 30, 2018 and 2017 current income tax expense, respectively.

**d. Deferred tax liabilities**

	31 Desember 2017 December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
<b><u>Aset pajak tangguhan</u></b>					<b><u>Deferred tax assets</u></b>
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Tantiem dan purna tugas	654.576.167	(435.521.667 )	-	219.054.500	Tantiem and pension
Sewa pembiayaan	(20.938.761 )	(42.121.563 )	-	(63.060.324 )	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	(49.492.250 )	233.130.250	(4.026.250 )	179.611.750	benefits liability
Penyusutan aset tetap	321.248.667	248.539.230	-	569.787.897	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian nilai wajar					Fair value adjustment of
pinjaman jangka panjang	9.221.723.610	(9.221.723.610 )	-	-	long-term debt
	<b>10.127.117.433</b>	<b>(9.217.697.360 )</b>	<b>(4.026.250 )</b>	<b>905.393.823</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember 2017 December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
<b>Perusahaan:</b>				
Akrual bonus	12.170.565.258	1.042.831.246		13.213.396.504
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.914.750	(12.003.000 )	163.099.000	325.010.750
Tantiem dan purna tugas	1.057.556.467	-	-	1.057.556.467
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282 )	-	-	(9.248.274.282 )
Penyusutan aset tetap	1.312.158.290	(1.312.158.290 )	-	-
	<b>5.465.920.483</b>	<b>(281.330.044 )</b>	<b>163.099.000</b>	<b>5.347.689.439</b>
<b>Total</b>	<b>15.593.037.916</b>	<b>(9.499.027.404 )</b>	<b>159.072.750</b>	<b>6.253.083.262</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
<b>Entitas anak:</b>				
Amortisasi nilai wajar utang	(63.510.307.396 )	11.505.664.079	-	(52.004.643.317 )
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277
Provisi pelapisan ulang jalan tol	3.935.534.498	(7.642.457 )	-	3.927.892.041
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.192.383.656	242.972.844	(229.122.500 )	1.206.234.000
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(11.219.855.767 )	3.029.345.247	-	(8.190.510.520 )
Penyusutan aset tetap	(8.576.558 )	(15.132.866 )	-	(23.709.424 )
Rugi fiskal	(1.653.861.980 )	4.607.777.182	-	2.953.915.202
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711
	<b>(24.854.019.559 )</b>	<b>19.362.984.029</b>	<b>(229.122.500 )</b>	<b>(5.720.158.030 )</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
<b>Entitas anak:</b>				
Tantiem dan purna tugas	497.376.167	157.200.000		654.576.167
Sewa pembiayaan	(105.987.585 )	85.048.824		(20.938.761)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(59.907.500 )	1.494.500	8.920.750	(49.492.250)
Penyusutan aset tetap	289.023.893	32.224.774		321.248.667
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	-	9.221.723.610	-	9.221.723.610
	<b>620.504.975</b>	<b>9.497.691.708</b>	<b>8.920.750</b>	<b>10.127.117.433</b>
<b>Perusahaan:</b>				
Akrual bonus	10.000.000.000	2.170.565.258	-	12.170.565.258
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	305.871.250	53.796.750	(185.753.250)	173.914.750
Tantiem dan purna tugas	917.273.467	140.283.000	-	1.057.556.467
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282 )	-	-	(9.248.274.282 )
Penyusutan aset tetap	449.791.802	862.366.488	-	1.312.158.290
	<b>2.424.662.237</b>	<b>3.227.011.496</b>	<b>(185.753.250)</b>	<b>5.465.920.483</b>
<b>Total</b>	<b>3.045.167.212</b>			<b>15.593.037.916</b>

**35. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax liabilities (continued)**

<b>Deferred tax assets</b>
<b>Company:</b>
Accrued bonuses
Long-term employee benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
<b>Total</b>
<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Subsidiaries:</b>
Loan fair value amortization
Impairment of HPJT
Provision for overlay
Long-term employee benefits liability
Valuation provision of deferred tax assets
Depreciation of fixed assets
Fiscal loss
Reverse loan fair value
<b>Deferred tax assets</b>
<b>Subsidiaries:</b>
Tantiem and pension
Finance leases
Long-term employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Fair value adjustment of long-term debt
<b>Company:</b>
Accrued bonuses
Long-term employee benefits liability
Tantiem and pension
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember 2017 December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Amortisasi nilai wajar utang	(71.740.388.473 )	8.230.081.077	-	(63.510.307.396 )	Loan fair value Amortization
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277	Impairment of HPJT
Provisi pelapisan ulang jalan tol	15.507.043.217	(11.479.788.469 )	(91.720.250 )	3.935.534.498	Provision for overlay
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	936.229.906	256.153.750	-	1.192.383.656	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(16.481.750.407 )	5.261.894.640	-	(11.219.855.767 )	Valuation provision of deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	(8.271.918 )	(304.640 )	-	(8.576.558 )	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	1.540.951.970	(3.194.813.950 )	-	(1.653.861.980 )	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Reverse loan fair value
<b>Total</b>	<b>(23.835.521.717 )</b>	<b>(926.777.592 )</b>	<b>(91.720.250 )</b>	<b>(24.854.019.559 )</b>	<b>Total</b>

**e. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

**d. Income tax expense**

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak final penghasilan	349.497.248.810	291.840.107.181	Consolidated income before Final tax income tax
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	22.250.885.280	10.135.568.272	loss subsidiaries before income tax
<b>Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan</b>	<b>371.748.134.090</b>	<b>301.975.675.453</b>	<b>Income before income tax of the Company</b>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	83.073.864.931	75.493.918.863	Theoretical income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.840.399.058	1.036.116.060	Non-deductible expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(414.182.041)	(355.333.891)	Share in net loss of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(10.500.691.991)	(10.217.225.670)	Income subjected to final tax
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(8.724.238.113)	(57.634.497)	Adjustment in respect of deferred tax of the previous year
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	69.275.151.844	65.899.840.865	Income tax expense - net Company
Entitas anak	459.471.500	(1.649.412.425)	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>69.734.623.344</b>	<b>64.250.428.440</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Citra Waspphutowa	402.127.309.459	401.196.383.276
PT Citra Marga Lintas Jabar	33.573.767.594	16.630.273.844
PT Citra Persada Infrastruktur	10.962.117.279	13.592.868.885
PT Citra Karya Jabar Tol	544.154.046	-
PT Citra Margatama Surabaya	520.114.767	354.136.304
<b>Total</b>	<b>447.727.463.145</b>	<b>431.773.662.309</b>

- b. Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Group yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

**36. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

PT Citra Waspphutowa
PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Margatama Surabaya

- b. Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests:

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

**Periode enam bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni/  
Six-month period ended June 30**

	2018	2017
PT Citra Waspphutowa	930.926.183	(2.279.799.534)
PT Citra Persada Infrastruktur	(2.630.751.606)	740.775.517
PT Citra Margatama Surabaya	165.978.463	(1.284.237.901)
PT Citra Marga Lintas Jabar	16.943.493.750	736.533.432
PT Citra Karya Jabar Tol	544.154.046	156.326.272
<b>Total</b>	<b>15.953.800.836</b>	<b>(1.930.402.214)</b>

PT Citra Waspphutowa
PT Citra Persada Infrastruktur
PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Citra Karya Jabar Tol

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<b>PT Citra Waspphutowa</b>		
<b>Aset</b>		
Aset lancar	842.265.831.756	941.696.300.935
Aset tidak lancar	3.064.315.524.017	2.572.807.304.823
Total aset	3.906.581.355.773	3.514.503.605.758
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	677.564.570.499	534.819.225.639
Liabilitas jangka panjang	2.618.399.423.476	2.366.541.425.750
Total liabilitas	3.295.963.993.975	2.901.360.651.389
Aset (liabilitas) neto	610.617.361.798	613.142.954.369

<b>Asset</b>
Current assets
Non-current assets
Total asset
<b>Liabilities</b>
Short-term liabilities
Long-term liabilities
Total liabilities
Net assets (liabilities)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

- b. Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (lanjutan):

**36. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

- b. Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests (continued):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
	PT Citra Wasphtowa		
Rugi neto	(2.482.469.821)	(15.166.678.024)	Net loss
Pendapatan komprehensif lain	(43.122.750)		Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(2.525.592.571)	(15.166.678.024)	Total comprehensive loss

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	PT Citra Marga Lintas Jabar		
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Aset lancar	112.049.812.586	193.460.771.226	Current assets
Aset tidak lancar	1.758.009.106.383	1.778.834.970.984	Non-current assets
Total aset	1.870.058.918.969	1.972.295.742.210	Total asset
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	416.104.122.916	482.168.809.533	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.005.325.012.300	984.454.349.084	Long-term liabilities
Total liabilitas	1.421.429.135.216	1.466.623.158.617	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	448.629.783.753	505.672.583.593	Net assets (liabilities)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2018	2017	
	PT Citra Marga Lintas Jabar		
Rugi neto	(57.112.844.840)	2.104.381.234	Net loss
Pendapatan komprehensif lain	70.045.000	-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(57.042.799.840)	2.104.381.234	Total comprehensive loss



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
30 Juni 2018	261.398.840.580	3.345.831.944	78	June 30, 2018
30 Juni 2017	229.520.080.955	3.345.831.944	69	June 30, 2017

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

The details of earnings per share computation are as follows:

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

30 Juni / June 30, 2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Aset keuangan</b>		<b>Financial assets</b>
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>		<b><u>Loans and receivables</u></b>
Kas dan setara kas	3.070.733.722.283	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	117.643.289.430	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.192.967.083.822	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.013.649.760	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	148.600.409.000	Other non-current assets
	4.530.958.154.295	
<b><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></b>		<b><u>Available for sale</u></b>
Penyertaan saham	150.000.000.000	Investment in share
<b>Total aset keuangan</b>	<b>4.680.958.154.295</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

	30 Juni / June 30, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b><u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u></b>			<b><u>Financial liabilities measured at amortized cost</u></b>
Utang usaha	351.806.045.507	351.806.045.507	Trade payables
Utang bank jangka pendek	420.607.950.932	420.607.950.932	Short-term bank loan
Biaya masih harus dibayar	700.010.876.791	700.010.876.791	Accrued expenses
Provisi pelapasan jalan tol	18.470.296.228	18.470.296.228	Provision of overlay
Liabilitas jangka panjang:			Long - term debts:
Utang bank	3.354.754.279.244	3.354.754.279.244	Bank loans
Liabilitas lainnya	1.261.874.937	1.261.874.937	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	111.557.884.478	111.557.884.478	Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>4.958.469.208.117</b>	<b>4.958.469.208.117</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	31 Desember/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>			<b><u>Loans and receivables</u></b>
Kas dan setara kas	2.829.143.844.280	2.829.143.844.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	81.804.969.200	81.804.969.200	Trade receivables
Piutang lain-lain	918.307.594.460	918.307.594.460	Other receivables
Aset lancar lainnya	286.619.895	286.619.895	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	290.921.945.621	290.921.945.621	Other non-current assets
	4.120.464.973.456	4.120.464.973.456	
<b><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></b>			<b><u>Available for sale</u></b>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in shares
<b>Total aset keuangan</b>	<b>4.270.464.973.456</b>	<b>4.270.464.973.456</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b><u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u></b>			<b><u>Financial liabilities measured at amortized cost</u></b>
Utang usaha	227.549.374.899	227.549.374.899	Trade payables
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	168.162.412.899	Short-term bank loan
Biaya masih harus dibayar	733.646.543.327	733.646.543.327	Accrued expenses
Provisi pelapasan jalan tol	15.502.033.051	15.502.033.051	Provision from overlay
Liabilitas jangka panjang:			Long - term debts:
Utang bank	2.909.885.182.140	2.909.885.182.140	Bank loans
Liabilitas lainnya	592.895.786.703	592.895.786.703	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	165.381.056.690	165.381.056.690	Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>4.813.022.389.709</b>	<b>4.813.022.389.709</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari utang jangka dan utang pemegang saham entitas anak panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko peraturan pemerintah dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

**Risiko pasar**

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The fair values of current financial assets and liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

*Fair values of other non-current assets and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.*

*The fair value of long term debts and due to shareholders of subsidiaries are determined by discounting cash flow using effective interest rate*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, Government Regulation Risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.*

**Market risk**

Toll Rates Adjustment Risk

*Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CWoleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market risk (continued)**

Traffic Volume Risk

*Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.*

Land Acquisition Process Risk

*Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.*

Risk on Revocation of Concession Rights

*Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.*

Government Regulation Risk

*Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.419.017, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market risk (continued)**

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of December 31, 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp 2,419,017 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risk Management (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<u>Pinjaman dan piutang yang diberikan</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	3.070.733.722.283	2.829.143.844.280	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	117.643.289.430	81.804.969.200	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.192.967.083.822	918.307.594.460	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.013.649.760	286.619.895	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	298.600.409.000	290.921.945.621	Other non-current assets
	<b>4.680.958.154.295</b>	<b>4.120.464.973.456</b>	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>4.830.958.154.295</b>	<b>4.270.464.973.456</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of counterparties as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

30 Juni 2018/ June 30, 2018  
Dalam jutaan rupiah/ In thousands of Rupiah

	<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired</b>			<b>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</b>	<b>Total/ Total</b>	
		<b>&lt; 60 hari/ &lt; 60 days</b>	<b>60 - 90 hari/ 60 - 90 days</b>	<b>lebih dari 90 hari/ Over 90 days</b>			
Bank dan setara kas	3.070.734	-	-	-	-	3.070.734	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	738	20.264	82.665	-	13.976	117.643	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.235	-	33.356	1.153.376	-	1.192.967	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.014	-	-	-	-	1.014	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	298.600	-	-	-	-	298.600	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>3.527.321</b>	<b>20.264</b>	<b>116.021</b>	<b>1.153.376</b>	<b>13.976</b>	<b>4.830.958</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

31 Desember 2017/December 31, 2017  
Dalam jutaan rupiah/ In thousands of Rupiah

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		< 60 hari/ < 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	2.829.141	-	-	-	-	2.829.141	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	79.613	2.192	-	-	-	81.805	Trade receivables
Piutang lain-lain	918.308	-	-	-	-	918.308	Other receivables
Aset lancar lainnya	287	-	-	-	-	287	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	290.922	-	-	-	-	290.922	Other non-current assets
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>4.268.270</b>	<b>2.192</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.270.462</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

30 Juni / June 30, 2018

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.274.509.205.284	-	1.274.509.205.284	39,78%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.578.624.225	1.298.626.278	40.877.250.503	1,28%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46.506.535.802	20.850.000.000	67.356.535.802	2,10%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unit usaha syariah	914.498.701	-	914.498.701	0,03%	Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.118.326.920	778.107.900.000	850.226.226.920	26,53%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit usaha syariah	32.150.761.302	51.908.685.001	84.059.446.303	2,62%	Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	13.496.532.802	347.107.951.545	360.604.484.347	11,25%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.204.221.428	38.716.955.544	40.921.176.972	1,28%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	14.762.450.837	19.000.000.000	33.762.450.837	1,05%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	28.936.663.607	1.383.434.718	30.320.098.325	0,95%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.872.218.888	7.335.000.000	9.207.218.888	0,28%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.878.769.857	-	17.878.769.857	0,56%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.539.155.146	274.008.000.000	275.547.155.146	8,59%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	466.609.813	-	466.609.813	0,02%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.088.657.303	2.700.000.000	3.788.657.303	0,18%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	15.000.000.000	15.000.000.000	0,46%	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usah syariah

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risk Management (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

30 Juni / June 30, 2018

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	-	15.000.000.000	15.000.000.000	0,46%	PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha syariah	-	12.000.000.000	12.000.000.000	0,38%	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	11.250.000.000	11.250.000.000	0,51%	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	7.500.000.000	7.500.000.000	0,23%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	70.574.561	-	70.574.561	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia	385.749	-	385.749	0,00%	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Maspion Tbk	-	3.000.000.000	3.000.000.000	0,10%	PT Bank Maspion Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	50.000.000.000	50.000.000.000	1,56%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>1.548.097.556.450</b>	<b>1.656.166.553.086</b>	<b>3.204.264.109.536</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 31, 2017

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.137.851.578.863	-	1.137.851.578.863	46,95%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.349.531.739	45.000.000.000	141.349.531.739	5,83%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	73.759.644.223	-	73.759.644.223	3,04%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	68.319.857.744	-	68.319.857.744	2,82%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.791.324.040	719.107.900.000	759.899.224.040	31,36%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	22.818.129.435	8.408.685.000	31.226.814.435	1,29%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	14.180.113.569	151.403.200.625	165.583.314.194	6,83%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.822.048.300	5.593.205.195	16.415.253.495	0,68%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	8.835.167.243	-	8.835.167.243	0,36%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	8.577.241.089	116.087.917	8.693.329.006	0,36%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.254.363.518	2.335.000.000	5.589.363.518	0,23%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.069.893.386	-	2.069.893.386	0,09%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	868.228.158	-	868.228.158	0,04%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	82.844.869	-	82.844.869	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73.915.681	2.700.000.000	2.773.915.681	0,11%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	25.891.486	-	25.891.486	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	1.000.000	-	1.000.000	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
<b>Total</b>	<b>1.488.809.355.271</b>	<b>934.664.078.737</b>	<b>2.423.473.434.008</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017, based on contractual undiscounted payments.

30 Juni 2018/ June 30, 2018

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	30.325.615.277	321.480.430.230	-	-	351.806.045.507	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	298.196.508.249	339.717.501.991	-	-	700.010.876.791	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	62.647.874.762	-	-	-	62.647.874.762	Short-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	-	-	18.470.296.228	-	18.470.296.228	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	536.939.137.273	550.684.835.938	2.288.482.306.033	-	3.376.106.279.244	Bank loans
Liabilitas lainnya	527.594.688	30.521.290.784	580.448.216.382	-	611.497.101.854	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>928.636.730.249</b>	<b>1.242.404.058.943</b>	<b>2.887.400.818.643</b>	<b>-</b>	<b>5.120.538.474.386</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	227.549.374.899	-	-	-	227.549.374.899	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	320.038.026.995	75.698.056.099	227.910.460.233	-	733.646.543.327	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.127.176.225	-	-	-	44.127.176.225	Short-term employee benefits liability
Provisi pelapasan jalan tol	1.456.255.117	14.045.777.934	-	-	15.502.033.051	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	-	86.261.422.836	551.544.815.742	2.309.748.324.602	2.947.554.563.180	Bank loans
Liabilitas lainnya	9.748.067.388	579.723.636.152	-	5.901.498.394	595.373.201.934	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>602.918.900.624</b>	<b>755.728.893.021</b>	<b>779.455.275.975</b>	<b>2.315.649.822.996</b>	<b>4.563.752.892.616</b>	<b>Total</b>

**d. Manajemen Modal**

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**d. Capital Management**

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

The ratios of net debt to equity as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Total pinjaman dan utang	3.823.413.611.214	4.002.317.266.354	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.418.662.044.662	5.156.625.789.813	Net equity attributable to owners of the parent entity
<b>Total</b>	<b>62,96%</b>	<b>77,61%</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Jaminan**

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**e. Collateral**

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

Waktu	Perusahaan/Company %	PT Jasa Marga (Persero) %	Time
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55	45	January 1, 2003 up to the end of operations

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Tarif tol

1. Perusahaan

Sejak tanggal 8 Desember 2017, tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. CMS

Pada tanggal 09 Juli 2016, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 474/KPTS/M/2016, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	11.000	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.000
Truk dengan 4 gardan	IV	18.500	18.500
Truk dengan 5 gardan	V	22.500	22.500

3. CMLJ

Pada tanggal 08 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Toll rates

1. Company

Since December 8, 2017, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus  
Truck double different gears  
Truck three different gears  
Truck four different gears  
Truck five different gears

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

2. CMS

On July 9, 2016, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were changed again, as stipulated in the Decree No. 474/KPTS/M/2016 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus  
Truck double different gears  
Truck three different gears  
Truck four different gears  
Truck five different gears

3. CMLJ

On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang - Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

	Golongan/ Class	Tarif / Rate	
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	10.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	14.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	21.000	Truck five different gears
c. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.			
d. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.			
e. Penempatan jangka panjang			
Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.			
Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.			
c. As of June 1, 2012, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. In this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.			
d. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.			
e. Long-term placement			
The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.			
On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.			

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Penempatan jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasanya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

- f. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Long-term placement (continued)

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

- f. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 8).

g. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.

h. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp 33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak perusahaan jalan tol".

i. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp 640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 8).

g. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.

h. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA05+775) with a total contract value of Rp 1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period.

In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp 33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".

i. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a total contract value of Rp 640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir.

- j. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- k. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+360 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 516.114.240.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 16 bulan, dengan masa pemeliharaan 16 bulan.
- l. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija Diluar Rumaja untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow), CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).

- j. On October 20, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 62 months, and 12 month maintenance period.
- k. On October 20, 2016, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+360 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 516.114.240.000 with the construction period of 16 months, and 16-month maintenance period.
- l. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS for using Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya. CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CPI agreed to facilitated and coordinated with CMS related permission. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696 for 5 years. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- m. Pada tanggal 12 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Konsorsium telah ditetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- n. Pada tanggal 9 September 2016, CMLJ telah memperoleh Surat persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Line Facility - Al Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 834.000.000.000 untuk pembelian material untuk pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja.
- o. Pada tanggal 12 Januari 2016, CMLJ telah menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Bina Karya (Persero) terkait dengan pekerjaan jasa konsultasi perencanaan Detail Engineering Design (DED) pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan nilai kontrak Rp 4.212.857.000 (sudah termasuk PPN).
- p. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: JL 03.04 -P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol cawang - tanjung priok-ancol, timur-jembatan tiga / pluit, CMNP ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- q. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, para pemegang saham CMLJ menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 700.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 525.053.000.000 yang terdiri dari 52.505.300 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- m. On July 12, 2016, the Company has signed a Consortium Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participated at tender Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. Consortium have been decided as the winner of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project.
- n. On September 9, 2016, CMLJ received Line Facility- Al Murabahah Syndication Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting Rp 834,000,000,000 for construction Soreang - Pasir Koja toll road.
- o. On January 12, 2016, CMLJ has signed and agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Bina Karya (Persero) associated for the work of planning consultancy services Detailed Engineering Design (DED) toll road construction Soreang - Pasir Koja with a contract value of Rp 4,212,857,000 (including VAT).
- p. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P/ 126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the cawang-tanjung toll road of Priok-ancol, east-bridge three / pluit, CMNP assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.
- q. Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Akta Notaris Alfian Faudi Mukdas, S.H., M.Kn. No 504 tanggal 23 Februari 2018, the shareholders of the Company approved the increase in the Company's authorized share capital to Rp 700,000,000,000 and increase in subscribed share capital to become Rp 525.053.000.000 which consists of 52.505.300 shares with par value of Rp 10,000 per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- r. Berdasarkan Surat keputusan No 02/KPTS-DEKOM-KP.02/II/2018 tanggal 28 Februari 2018, mengenai pengangkatan ketua dan anggota komite audit, dengan rincian sebagai berikut:  
Ketua : Bapak Amir Gunawan  
Anggota Eksternal : Bapak Rachmat Arifin  
Anggota Eksternal : Bapak Wilton Tjugiarto
- s. Sesuai dengan Surat Keterangan dari Notaris Dewi Tenty Septi Artiany Nomor 22/II/2018 tanggal 28 February 2018 yang menerangkan bahwa PT Shinhan Indonesia telah bergabung menjadi anggota sindikasi yang tertuang dalam Akta Kredit Sindikasi Nomor 23.
- t. Pada tanggal 8 Maret 2018, CKJT menyetujui:  
a) PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu  
b) PT Indec Internusa sebagai konsultan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cisumdawu
- u. Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:
1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
  2. Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2017 sebesar Rp 693.061.258.413 dengan rincian Rp 17.326.531.460 ditempatkan sebagai dana cadangan perseroan dan sisanya ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.
  3. Penunjukan kantor akuntan publik.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

- r. Based on Decree No. 02 / KPTS-DEKOM-KP.02 / II / 2018 dated 28 February 2018, regarding the appointment of the chairman and members of the audit committee, with details as follows:  
Chairman : Bapak Amir Gunawan  
External Member: Bapak Rachmat Arifin  
External Member: Bapak Wilton Tjugiarto
- s. In accordance with the Certificate of Notary Dewi Tenty Septi Artiany Number 22/II/2018 dated 28 February 2018 which stated that PT Shinhan Indonesia has joined as a member of the syndication as stipulated in the Syndication Loan Act No. 23.
- t. On March 8, 2018, CKJT approved:  
a) PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for Cisumdawu toll road construction work  
b) PT Indec Internusa as technical supervisor consultant of Cisumdawu toll road construction work
- u. On June 28, 2018, The Company held a General Meeting of Shareholders are as follow:
1. Approved the annual report for the year ended December 31, 2017 included certify the Financial Statement for the year ended December 31, 2017.
  2. Approved the entire net profit of the year 2017 amounted Rp 693.061.258.413 as follows amounted Rp 17,326,531,460 was placed in retained earnings appropriated and the rest was placed in retained earnings unappropriated.
  3. Appoint a public accounting firm

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**41. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

	30 Juni / June 30, 2018					
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	546.164.949.370	75.683.265.055	852.918.312.726	(28.756.963.542)	1.446.009.563.609	Revenues
Beban pendapatan	(191.385.824.158)	(32.928.244.819)	(761.411.766.306)	24.698.889.244	(961.026.946.039)	Cost of revenues
Laba bruto	387.036.324.912	42.755.020.236	91.506.546.420	(4.058.074.298)	484.982.617.570	Gross income
Beban umum dan administrasi	(70.507.881.213)	(6.099.376.791)	(57.965.814.164)	4.058.074.299	(130.514.997.869)	General and administrative expenses
Laba Usaha	326.184.943.699	36.655.643.445	33.540.732.256	1	354.467.619.701	Income from operations
Pendapatan keuangan	41.541.008.607	511.709.755	16.929.700.095	0	58.982.418.457	Finance income
Biaya keuangan	(26.709.427)	(49.754.317.489)	(51.225.645.606)	-	(101.006.672.522)	Finance cost
Lain-lain - neto	25.421.282.992	2.015.182.237	(16.334.403.928)	25.951.821.873	37.053.883.174	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan	364.988.869.013	(10.571.782.052)	(17.089.617.183)	62.373.569.439	349.497.248.810	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(69.430.856.705)	5.343.460.478	(8.034.335.575)		(72.121.731.802)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>284.715.651.399</b>	<b>(5.228.321.574)</b>	<b>(29.860.717.390)</b>	<b>62.373.569.439</b>	<b>277.375.517.008</b>	<b>Net income</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**41. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segment information of the Group is as follows:

30 Juni / June 30, 2018						
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.688.065.456.857	1.071.845.680.942	7.456.349.315.825	(2.508.591.583.914)	11.707.668.869.710	Segment assets
Liabilitas segmen	215.586.955.028	812.936.285.490	5.531.073.073.376	(751.095.781.645)	5.808.500.532.249	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.952.203.000	290.595.000	15.192.680.116		17.435.478.116	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	5.791.947.991	368.865.855	11.326.281.580		17.487.095.426	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	33.753.457.111	21.285.072.501	24.245.230.676		79.283.760.288	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi			636.321.024		636.321.024	Depreciation expense - investment property
31 Desember / December 31, 2017						
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.124.569.835.075	143.206.381.679	1.762.022.334.380	(123.135.311.533)	2.906.663.239.601	Revenues
Beban pendapatan	(259.850.059.518)	(72.952.567.402)	(1.658.818.492.886)	62.621.553.448	(1.928.999.566.359)	Cost of revenues
Laba bruto	864.719.775.557	70.253.814.277	103.203.841.494	(60.513.758.086)	977.663.673.242	Gross income
Beban umum dan administrasi	(198.690.917.550)	(14.052.631.132)	(64.394.746.871)	5.401.031.934	(271.737.263.619)	General and administrative expenses
Laba Usaha	666.028.858.007	56.201.183.145	38.809.094.623	(55.112.726.152)	705.926.409.623	Income from operations
31 Desember / December 31, 2017						
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan keuangan	65.214.418.003	271.132.668	14.596.066.360	-	80.081.617.031	Finance income
Biaya keuangan	(38.547.265)	(114.800.842.757)	(6.096.802.876)	21.397.391.942	(99.538.800.956)	Finance cost
Lain-lain - neto	162.770.474.099	45.549.271.144	5.888.034.004	(37.503.456.286)	176.704.322.961	Others - net
	227.946.344.837	(68.980.438.945)	14.387.297.488	(16.106.064.344)	157.247.139.036	
Laba sebelum pajak penghasilan	893.975.202.844	(12.779.255.800)	53.196.392.111	(71.218.790.496)	863.173.548.659	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(163.939.210.423)	8.321.496.687	(14.494.576.510)	-	(170.112.290.246)	Income tax expense
Laba bersih	730.035.992.421	(4.457.759.113)	38.701.815.601	(71.218.790.496)	693.061.258.413	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5.380.938.606.287	1.065.940.199.571	6.836.777.071.532	(2.553.308.770.910)	10.730.347.106.480	Segment assets
Liabilitas segmen	203.230.236.237	807.056.674.316	4.875.657.554.796	(737.673.271.112)	5.148.271.194.237	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	903.611.400	70.495.000	46.147.976.889	-	47.122.083.289	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.160.938.237	717.385.434	10.089.160.360	-	27.967.484.031	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	71.857.133.178	42.070.522.198	-	-	113.927.655.376	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.275.642.048	-	1.275.642.048	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI**

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>					<b>Other receivables (Note 6)</b>
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	-	1.158.972.865	%	0,01%	Budi Prasetyo Utomo
<b>Uang muka kontraktor (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 8)</b>					<b>Advances contractor (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 8)</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	385.028.560	%	0,001%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
<b>Utang usaha (Catatan 16)</b>					<b>Trade payable (Note 16)</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	142.782.505.190	78.211.322.191	2,56%	1,43%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Biaya masih harus (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 17)					Accrued expenses (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 17)
<b>Utang pemegang saham (Catatan 23)</b>					<b>Due to shareholders (Note 23)</b>
<u>Pemegang saham CW</u>					<u>CW's shareholders</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	141.694.474	-	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	-	108.190.781.444			PT Waskita Toll Road
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	9.900.000.000	%	0,18%	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	60.623.183.707	-	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
<u>Pemegang saham CMLJ</u>					<u>CMLJ shareholders</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	72.947.884.478	54.025.397.064	%	0,99%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>215.730.389.668</b>	<b>312.636.380.305</b>	<b>%</b>	<b>4,26%</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/Other receivables and other current liability
b.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries
c.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak /Due to shareholders of subsidiaries
d.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak (Dana talangan) /Due to shareholders of subsidiaries (Dana talangan)
e.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Utang pemegang saham entitas anak/Due to shareholders of subsidiaries

**42. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

**43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Liabilitas Neto

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pemegang saham / Due to shareholders of subsidiaries	Liabilitas lainnya / Other liabilities	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2018	168.162.412.899	2.947.554.563.180	165.381.056.690	595.373.201.934	3.876.471.234.703	Net debt as at January 1, 2018
Arus kas	252.445.538.033	455.251.097.102	(53.823.172.212)	17.385.774.857	671.259.237.780	Cash flows
Utang neto pada 30 Juni 2018	420.607.950.932	3.402.805.660.282	111.557.884.478	612.758.976.791	4.547.730.472.483	Net debt as at June 30, 2018

**43. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS**

a. Net Liabilities

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

- Pada tanggal 14 September 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 709/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate	
Sedan, jip, pickup, bus				City car, jeep, pick up, minibus,
kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500	minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	15.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	18.500	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	22.500	Truck five different gears

**44. SUBSEQUENTS EVENTS**

- On September 14, 2018, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were changed again, as stipulated in the Decree No. 709/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2018 dan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018 and  
For The Six-Months Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

- Berdasarkan dengan surat keterangan No. TP.02.01/WB-0A.212/2018 pada tanggal 14 Agustus 2018, GI menandatangani perjanjian sewa menyewa antara PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan GI mengenai sewa menyewa Launching Girder untuk Proyek Desain dan Konstruksi Jalan Tol Ujung Pandang Seksi 3 (Jalan Tol Layang A.P. Pettarani) Makasar.
- Berdasarkan dengan surat keterangan No. KU. 08.02/WB-0A.2151/2018 pada tanggal 3 September 2018, GI menandatangani perjanjian sewa menyewa antara PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan GI mengenai sewa cetakan proyek Petarani yang berlokasi di kawasan Industri Makasar, Sulawesi Selatan.

**45. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71. Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**44. SUBSEQUENTS EVENTS (continued)**

- Based on the certificate No. TP.02.01/WB-0A.212/2018 on August 14, 2018, excited bidding contract between PT Wijaya Karya Beton Tbk and GI and the lease of the Girder Launching for Design Project and Ujung Pandang Toll Road Construction Section 3 (Jalan Tol Layang A.P. Pettarani) Makasar.
- Based on the certificate No. KU. 08.02 / WB-0A.2151 / 2018 on September 3, 2018, excited bidding contract between PT Wijaya Karya Beton Tbk and GI and the lease of the Petarani project located in Makasar Industrial Area, South Sulawesi.

**45. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements, are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration",

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretation on the Group's consolidated financial statements.